



Fakultas Bahasa, Seni, Dan Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

KURIKULUM

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
DOKTOR PENDIDIKAN SENI**

2025

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

www.fbsb.uny.ac.id 

fbsb@uny.ac.id 

[fbsbuny](#) 



KURIKULUM

**KURIKULUM PROGRAM STUDI
DOKTOR PENDIDIKAN SENI**

2025

SAMBUTAN DEKAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya kepada kita semua sehingga naskah Kurikulum Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan Kurikulum Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya dilakukan seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan Kurikulum Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, hasil evaluasi Kurikulum 2020, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Rektor UNY Nomor 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta. Paradigma baru Pendidikan Abad XXI, Era Revolusi 5.0, Outcome Based Education (OBE), dan kebutuhan akreditasi Internasional juga menjadi dasar dalam merevitalisasi kurikulum agar relevan dengan perkembangan global. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah Kurikulum Program Studi S1, S2, dan S3 Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

Dekan

Prof. Nur Hidayanto P.S.P., Ph.D

KATA PENGANTAR KAPRODI



Seni adalah puncak-puncak kebudayaan yang mencerminkan peradaban suatu bangsa. Dengan demikian seni merupakan salah satu indikator tingkat peradaban suatu bangsa. Nenek Moyang Indonesia adalah bangsa yang cerdas dalam pewarisan nilai-nilai moral melalui seni. Kohlberg mengemukakan bahwa penanaman moral yang efektif dilakukan dengan pembiasaan. Hal itu sudah dilakukan bangsa Indonesia sejak dahulu. Hampir semua kajian penelitian, menunjukkan pewarisan kesenian tradisional lokal Indonesia dan nilai-nilai dilakukan dengan pembiasaan. Noeng Muhadjir berpendapat bahwa seni adalah kebenaran yang dapat membawa manusia menuju kesucian jiwa. Sementara Suminto A. Sayuti menegaskan bahwa seni adalah jalan ke empat menuju kebenaran, setelah Agama, filsafat dan Ilmu.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni S3 ini disusun untuk melahirkan ilmuwan program doktor yang tangguh dalam bidang Pendidikan seni. Kurikulum ini didasarkan luaran atau OBE (*Outcome Based Curriculum* sebagai bagian dari implementasi dari Pendidikan Berbasis Keluaran atau *Outcome Based Education* . Adapun profil lulusan yang diharapkan adalah pendidik utama bidang Pendidikan Seni, Peneliti Utama bidang Pendidikan Seni, Wirausahawan bidang seni, budaya, dan pendidikan, konsultan bidang pendidikan seni, dan pengelola bidang pendidikan seni.

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah swt. Berkat limpahan rahmat dan karunianya Revisi kurikulum ini dapat diselesaikan. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kelemahan, untuk itu kami mohon maaf dan sebesar-besarnya dan saran yang membangun. Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator Pendidikan Seni S3

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kun Setyaning Astuti'.

Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi : Doktor Pendidikan Seni
Unit Pengelola : Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Ijin Pendirian : LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
No. : 773/SK/LAMDIK/Ak-PSM/D/VII/2024
Tanggal SK Pendirian : 3 Juli 2024
Pejabat Penandatanganan SK : Muchlas Samani
Peringkat Akreditasi : Baik
Nomor Sertifikat Akreditasi : 7No. 1000/SK/LAMDIK/Ak-PSB/D/VII/2025
Tanggal SK Pendirian : I Juli 2025
Berlaku sejak tanggal : 10 Juli 2025
Berlaku sampai dengan : 1 September 2025 (dua tahun setelah menerima mahasiswa pertama kali)
Pejabat Penandatanganan SK : Prof. Dr. Muchlas Samani
Ketua Program Studi : Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
Alamat : Jalan Colombo No.1 Karangmalang Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta 555281
Telpon : +62-274-546719
Faksimili : +62-274-548297
Home page dan Email PS : <https://s3ps.fbsb.uny.ac.id/userkaprodi.pendseni.s3@uny.ac.id>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SAMBUTAN DEKAN.....	ii
KATA PENGANTAR KAPRODI.....	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	4
1. Landasan Filosofis.....	4
2. Landasan Sosiologis.....	5
3. Landasan Psikologis.....	6
4. Landasan Historis.....	7
5. Landasan Yuridis.....	9
C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS.....	10
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta.....	10
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya.....	12
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	15
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI S3.....	18
A. RASIONAL.....	18
B. EVALUASI KURIKULUM DAN 19.....	
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	22
1. Visi Keilmuan Program Studi.....	22
2. Misi Program Studi.....	22
3. Tujuan Pendidikan Program Studi.....	23
D. PROFIL LULUSAN.....	24
1. Profil Lulusan Pendidikan Seni S3 dan dan Deskripsi Profil.....	24
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi.....	25
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	25

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	25
3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan	27
4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi 27	
F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	28
1. Rumusan Bahan Kajian	28
2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian	28
3. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	29
4. Keseuaian Matakuliah dan Profil	29
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	30
1. Struktur Kurikulum	30
2. Sebaran Mata Kuliah	31
H. PROSES PEMBELAJARAN	36
I. PENILAIAN	39
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	43
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	45
L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	49

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta assessment yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masadepan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum UNY 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di Era Industri 5.0 dengan berbagai atribut dalam konteks global maupun regional adalah menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Sebagaimana diketahui Revolusi Industri 5.0 mulai bergulir dengan fokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin untuk memberdayakan manusia agar dapat sepenuhnya memanfaatkan keterampilan mereka serta menjadikan pekerjaan lebih aman, lebih efisien, dan lebih bermakna. Kata kunci erat tersebut meliputi automation, robotization, big data analytics, smart systems, virtualization, AI, machine learning and internet of things. Sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional

maupun global. Perguruan tinggi termasuk UNY perlu melakukan reorientasi dan restrukturisasi kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kemampuan dalam hal leadership, language skills, IT literacy, dan writing skills perlu mendapatkan porsi yang memadai.

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (skills) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi life and career skills (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); learning and innovation skills (kecakapan belajar dan berinovasi) dan information, media, and technology skills (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik hard skills maupun soft skills secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapannya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi.

Pengembangan Kurikulum 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan (9) jenjang kualifikasi kompetensi. KKNI merupakan acuan dalam menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Sarjana dan Sarjana Terapan wajib mencapai KKNI level 6, Program Profesi wajib mencapai KKNI level 7, Program Magister wajib mencapai KKNI level 8, dan Program Doktor wajib mencapai KKNI level 9. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes)

sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Dalam upaya perwujudan visi tersebut, Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam setiap tahapan implementasi kurikulum. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu misi yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia, Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu beradaptasi, dan berjaya di tingkat regional maupun internasional.

Kurikulum UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Outcome Based Curriculum (OBC) sebagai bagian dari implementasi Outcome Based Education (OBE) merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, Millenium Development Goals (MDGs), Sustainable Development Goals (SDGs), dan penguatan kewarganegaraan global (global citizenship), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Secara teoretis maupun implementatif, pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada (hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki selaras dengan dinamika perubahan eksternal dan kondisi internal) dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum, implementasi, dan evaluasi kembali. Agar proses pengembangan, implementasi, maupun evaluasi kurikulum dapat dilakukan sistematis, terarah, efektif dan efisien, diperlukan suatu panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY 2025 ini disiapkan untuk membantu pihak-pihak

terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan peningkatan mutu berkelanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akademis dan tuntutan dunia kerja semata, tetapi juga didasarkan pada berbagai landasan yang menyeluruh dan mendalam. Proses pengembangan ini mengacu pada lima landasan utama yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Sosiologis, 3) Landasan Psikologis, 4) Landasan Historis, dan 5) Landasan Yuridis yang menjadi pijakan dalam merumuskan kurikulum yang holistik dan relevan dengan berbagai aspek kehidupan.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum UNY didasarkan pada landasan filosofis Pancasila dan bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila. Pengetahuan Pancasila inilah yang akan menjadi landasan bagi peradaban Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi seperti UNY, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merumuskan pengetahuan Pancasila, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran terkait dengan pengetahuan kepada generasi penerus. Sejalan dengan itu, UNY memiliki slogan “leading in character education”. Peradaban Indonesia didasarkan pada kebudayaan nasional dan kebudayaan Pancasila. Kebudayaan Pancasila terdiri dari dua unsur yang mencerminkan dua motor penggerak sejarah di Indonesia. Unsur pertama adalah kebudayaan modern beserta dengan pengetahuan modern yang mendukungnya. Sejalan dengan itu, peradaban Indonesia dibangun dalam bentuk negara modern (nation state system). Unsur kedua adalah kebudayaan asli, termasuk agama-agama yang telah memberi inspirasi terkait dengan niat dan tujuan pembentukan peradaban. Dalam Sejarah Indonesia, agama memiliki peranan penting bagi pembentukan peradaban sehingga lahir istilah “Bhineka Tunggal Ika”. Istilah ini sangat kompatibel dengan istilah “toleransi” dalam peradaban modern sehingga ada keberlanjutan antara kebudayaan asli dengan kebudayaan modern.

Pancasila memang digali dari tanah air Indonesia, sebagai hasil kompromi antara berbagai kekuatan sosial-politik, di samping ditawarkan sebagai solusi bagi krisis peradaban modern yang telah melahirkan berbagai perang dan gagal menciptakan perdamaian dunia serta gagal mengatasi masalah kemanusiaan global. Memang peradaban modern telah berhasil mengantarkan negara-negara barat menjadi negara maju (a developed country), tetapi masih menyisakan PR di belahan dunia lain karena peradaban barat bersifat antroposentris yang syarat dengan kepentingan pribadi/nasional. Paradigma Pancasila diharapkan bisa mengatasi krisis peradaban modern karena memberi tempat kepada agama-agama untuk menyuntikan nilai-nilai spiritualitas kepada

peradaban modern. Memang hal ini tidak mudah karena terkait dengan kemampuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila.

Tingkat kemajuaan peradaban Indonesia tergantung pada kualitas pengetahuan Pancasila, yang dirumuskan berdasarkan kebudayaan Pancasila. Jika Indonesia belum menjadi negara maju (a developed country) setelah 79 tahun merdeka berarti Indonesia belum berhasil merumuskan pengetahuan Pancasila secara baik. Memang kebudayaan nasional (Pancasila) bukan sesuatu yang taken for granted, tetapi terkait juga dengan kemampuan untuk mengintegrasikan kebudayaan modern beserta dengan system pengetahuan yang membangunnya. Tingkat literasi siswa Indonesia yang rendah, seperti tercermin dalam capaian PISA tahun 2023 yang lalu. Memang ranking tingkat literasi Indonesia meningkat 5% dibandingkan tahun 2018, namun nilainya mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2017 maupun Kurikulum Merdeka belum disertai dengan perumusan pengetahuan yang didasarkan pada kerangka teori peradaban modern.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan

Kurikulum UNY 2025:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.
- b. Kebutuhan Dunia Kerja: Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, soft skills, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. Keadilan Sosial dan Inklusi: Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang

sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Kurikulum UNY 2025 dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat, yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- a. Responsif terhadap Kebutuhan Sosial: Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital, dan kewirausahaan sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
- b. Fleksibilitas dan Adaptasi: Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum UNY 2025 memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah.
- c. Pembentukan Karakter Sosial: Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025 berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip andragogy, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa. Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum UNY 2025 diorientasikan untuk

menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di UNY difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum UNY 2025 mengacu pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar.
- b. Emosi: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum UNY 2025 juga menerapkan emosi dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka.
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa. Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi dan psikomotorik dalam Kurikulum UNY 2025, UNY berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum UNY 2025 merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan

masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah keemasan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara. Sejarah UNY dimulai dari pengembangan Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada (UGM), menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965, yang selanjutnya mendapat perluasan mandat menjadi UNY pada tahun 1999. Mandat yang lebih luas ini memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan bidang keahlian murni, baik ilmu sains, teknologi, sosial dan humaniora serta terapannya dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun kelembagaan mengalami perubahan. Komitmen yang dimaksud meliputi: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan. Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum UNY 2025, meliputi sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Pembelajaran Sesuai dengan Zaman: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini.
- b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah Keemasan Bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum UNY 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia.
- c. Transformasi Sejarah ke dalam Konteks Modern: Landasan historis dalam Kurikulum UNY 2025 juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk

menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer, serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan.

- d. Mempersiapkan Mahasiswa di Era Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah. Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan UNY untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- l. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
- m. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

a. 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan senibudaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- 5) dan menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional;
- 5) dan menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

d. Strategi

Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UNY meliputi berbagai bidang yaitu:

1. Bidang Pendidikan

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- c. Meningkatkan Mobilitas Internasional
- d. Meningkatkan keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran
- e. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa diri Indonesia
- f. Memaksimalkan peran stakeholder sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)

2. Penelitian

- a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian
- b. Meningkatkan kinerja penelitian
- c. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal

3. PKM

- a. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM
- b. Meningkatkan kinerja PPM

4. Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
- b. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

5. Kemahasiswaan

- a. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan

- b. Meningkatkan keterlacakan alumni
- c. Meningkatkan peran alumni
- 6. Kewirausahaan
 - a. Meningkatkan kapasitas inovatif
 - b. Meningkatkan kualitas kewirausahaan
- 7. Tata Pamong dan Kerja sama
 - a. Mewujudkan tata pamong yang baik
 - b. Menata Program studi
 - c. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi
 - d. Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek
 - e. Meningkatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
 - f. Meningkatkan peringkat UNY
- 8. Keuangan
 - a. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
- 9. Sarana dan Prasarana
 - a. Meningkatkan prasarana pendukung
 - b. Meningkatkan sarana pendukung
- 10. Layanan
 - a. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
 - b. Meningkatkan database akademik

g. 2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

a. Visi

Menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, tangguh di level nasional dan global, dan memiliki daya saing tinggi dalam dunia pendidikan serta dunia professional
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, dan penyebarluasan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif

berkelanjutan, berorientasi pada pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal dan nasional untuk dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berorientasi pada penerapan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya untuk memperkaya pemahaman budaya lokal dan nasional, serta meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai lapisan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- 4) Menyelenggarakan dan membangun jejaring kerja sama dengan dunia pendidikan, dunia usaha dan industri, Lembaga penelitian yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya serta menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam berbagai pendidikan, penelitian, dan budaya.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, berorientasi pada mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berkelanjutan, serta memastikan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa, dosen, dan para pemangku kepentingan dengan menjaga kualitas institusi secara keseluruhan, layanan, dan penjaminan mutu.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
- 5) Menghasilkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel dalam bidang pengembangan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya.

d. Strategi

1) Bidang Pendidikan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- b) Meningkatkan Mobilitas Internasional
- c) Meningkatkan keterpaduan tri dharma pendidikan tinggi dalam pembelajaran
- d) Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia dalam bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
- e) Memaksimalkan peran *stakeholder* sesuai tuntutan perkembangan IPTEKS

2) Bidang Penelitian

- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
- b) Meningkatkan kinerja penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya
- c) Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal

3) Bidang PkM

- a) Meningkatkan relevansi dan produktivitas PkM
- b) Meningkatkan kinerja PkM

4) Sumber Daya Manusia

- a) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
- b) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

5) Bidang Kemahasiswaan

- a) Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
- b) Meningkatnya keterlacakan alumni
- c) Meningkatkan peran alumni

6) Bidang Kewirausahaan

- a) Menguatkan kapasitas inovatif
- b) Meningkatkan kualitas kewirausahaan

7) Bidang Tata Pamong dan Kerja sama

- a) Mewujudkan tata pamong yang baik
- b) Menata Program studi
- c) Mewujudkan tata Kelola dan dukungan yang tinggi
- d) Meningkatkan kualitas kelembagaan IPTEKS
- e) Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
- f) Mendukung pemeringkatan universitas

8) Bidang Keuangan

- a) Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan

9) Bidang Sarana dan Prasarana

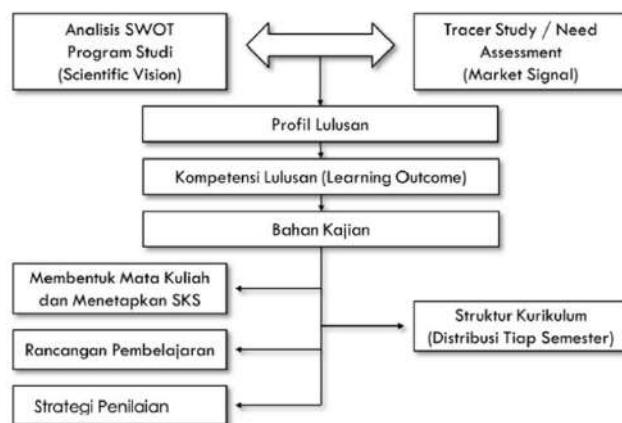
- a) Memperkuat prasarana pendukung
- b) Memperkuat sarana pendukung

10) Bidang Layanan

- a) Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
- b) Meningkatkan *database* akademik

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan-tahapan pengembangan kurikulum selaras dengan paradigma yang digunakan, yakni pendidikan berbasis luaran dan kurikulum berbasis luaran (OBE/OCE) dan regulasi mutakhir (termasuk Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023). Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dari analisis kebutuhan (*market signal*) melalui evaluasi kurikulum berupa pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi (*scientific version*). Tahapan analisis kebutuhan (*market signal*) dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1 di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan tidak lagi dijabarkan secara rinci. Penetapan capaian pembelajaran dirumuskan dengan mengintegrasikan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023)

3. Penentuan bahan kajian dan materi pembelajaran

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu berserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman

dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar

mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI S3

A. RASIONAL

Konsep “*long life education*” (belajar sepanjang hayat) merupakan kebutuhan dasar dan tuntutan hidup manusia. Negara bertanggung jawab terhadap penyediaan fasilitas belajar sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan diri secara terus menerus melalui kegiatan pembelajaran. Di Indonesia pendidikan di bidang ilmu dan teknologi telah mengalami kemajuan yang pesat, namun kemajuan ini belum dapat diimbangi oleh perkembangan pendidikan seni. Pendidikan seni dalam konteks pendidikan umum khususnya masih memiliki banyak kekurangan, terutama dari segi mutu guru. Pendidikan guru seni belum mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjalankan profesinya secara memadai, terutama dalam mengembangkan kurikulum, strategi pembelajaran, maupun evaluasinya

Selain menyediakan kesempatan bagi lulusan S2 pendidikan seni untuk meningkatkan keprofesionalannya, Program Studi S3 Pendidikan Seni di UNY memiliki misi khusus yaitu mendukung pembinaan seni Indonesia. Hal ini mengingat pembinaan seni Indonesia sebagai salah satu sumber pendidikan karakter dan jati diri bangsa.

Pembinaan seni Indonesia memiliki peranan yang strategis. Indonesia adalah suatu negara berdaulat yang berlandaskan empat pilar, yaitu Pancasila, UUD’45, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keempat pilar tersebut lahir salah satunya disebabkan bahwa bangsa Indonesia bersifat multikultural yang memiliki beragam seni budaya yang unik. Keragaman seni budaya tersebut merupakan modal bangsa yang tidak ternilai untuk memperkuat identitas dan ketahanan bangsa. Bhineka Tunggal Ika yang merupakan semboyan bangsa Indonesia harus tetap dilestarikan dan dikembangkan secara nyata. Program Studi S3 Pendidikan Seni berbasis seni budaya Indonesia merupakan salah satu upaya bagi penggalan, pelestarian, dan pengembangan seni budaya Indonesia

Yogyakarta khususnya program studi pendidikan seni S3 memiliki nilai strategis mengingat daerah Yogyakarta merupakan salah satu pusat seni budaya di Indonesia. Banyak ragam seni dan budaya luhur yang lahir dan berkembang di Propinsi Yogyakarta. Potensi ini perlu terus dilestarikan dan dikembangkan, terutama melalui lembaga pendidikan.

B. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
A. Masukan dan Kebutuhan dari Masyarakat							
1. Diperlukan penyesuaian terhadap perubahan selama dan setelah masa pandemi sebab memiliki dampak pada aktivitas pembelajaran, seperti pembelajaran dapat dilaksanakan secara <i>hybrid</i> .	√					√	
B. Masukan dan Kebutuhan dari Dunia Kerja/Industri							
1. Tingkat minat yang tinggi dan kepercayaan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) terhadap Program Studi Doktor Pendidikan Senia tercermin dari peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya.	√					√	
1. Kerja sama dalam penelitian dan publikasi artikel di jurnal-jurnal bereputasi	√					√	
C. Masukan dan Kebutuhan dari Alumni							
1. Peningkatan kualitas pendidikan tingkat doktor di PT lain yang semakin unggul.	√					√	
D. Masukan dan Kebutuhan dari Pengguna Lulusan							
1. Lulusan perlu diarahkan untuk dapat meningkatkan publikasi penelitian agar dapat digunakan sebagai roadmap penelitian serta materi ajar saat sudah aktif mengajar sebagai dosen.	√					√	
E. Masukan dari <i>Advisory Board</i> dan sejenisnya							
1. Diperlukan penyesuaian CPL, profil, dan standar kompetensi lulusan berdasarkan kesepakatan dalam asosiasi APSI	√					√	
F. Masukan dan Kebutuhan dari Pemerintah (Peraturan Perundangan)							
1. Penyesuaian dengan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023	√					√	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
G. Masukan dari Badan Akreditasi							
1. Distribusi promotor dan kopromotor dilakukan lebih awal karena saat seleksi mahasiswa sudah mulai memiliki kesiapan berkenaan dengan disertasinya.	√					√	
2. Diterbitkan kebijakan berkenaan dengan syarat publikasi yang memungkinkan mahasiswa lulus lebih cepat, misalnya syarat kelulusan adalah 1 Scopus dan 1 artikel jurnal internasional/ Sinta 2, mahasiswa tidak harus ujian promosi doktor (ujian terbuka).	√					√	
3. Judul disertasi diarahkan agar ada kontribusi terhadap pendidikan sehingga sesuai visi keilmuan dan profil prodi.	√					√	
H. Masukan dan Kebutuhan dari Departemen							
1. Perlu penyesuaian dengan visi dan misi departemen.	√					√	
I. Masukan dan Kebutuhan dari Fakultas							
1. Perlu penyesuaian dengan jumlah sks minimal yang ditentukan oleh universitas.	√					√	
J. Masukan dan Kebutuhan dari Universitas							
1. Perlu penyesuaian dengan visi misi universitas.	√					√	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan *tracer study* tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Aspek Perubahan	Kurikulum 2024	Kurikulum 2025
1. Kompetensi lulusan (masukan dari penggunaan lulusan) Kegiatan Fakultas(	Struktur kurikulum 2024 terdiri atas 13 mata kuliah dengan jumlah keseluruhan sks 45.	Deskripsi perubahan: memunculkan 2 model kurikulum linear <i>by course</i> yang meliputi kompetensi lulusan untuk kurikulum linear <i>by course</i> dan non-linear <i>by course</i> dengan aspek perubahan meliputi: a. penambahan 2 mata kuliah pada kurikulum linear <i>by course</i> (Filsafat Pendidikan Seni dan <i>Hermeneutika</i> dan Semiotika Pendidikan Seni). b. Penambahan sks sejumlah 6 sks untuk dua mata kuliah tambahan.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL pada kurikulum 2024 meliputi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus,	Merujuk kurikulum berbasis OBE, CPL dikembangkan secara terintegrasi antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan .

Aspek Perubahan	Kurikulum 2024	Kurikulum 2025
	dan keterampilan umum (berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020) secara parsial.	
3. Komponen Kelengkapan Naskah Kurikulum	Komponen naskah kurikulum pada tahun 2024 belum lengkap.	Komponen naskah kurikulum pada tahun 2025 sudah lengkap yang terdiri atas: a. Rasional b. Evaluasi kurikulum dan <i>tracer study</i> c. Visi, misi, dan tujuan pendidikan program studi d. Profil lulusan e. Capaian pembelajaran lulusan f. Bahan kajian mata kuliah g. Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah h. Proses pembelajaran i. Penilaian j. Penjaminan mutu kurikulum k. Deskripsi mata kuliah l. Format rencana pembelajaran (RPS)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

Ekuivalensi Kurikulum

No.	Kurikulum 2024				Kurikulum 2025			
	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS	Semester	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS	Semester
1.	PSN90201	Pengantar Ilmu Pendidikan Seni	2	0	AED90201	Pengantar Ilmu Pendidikan Seni <i>Introduction to Arts Education</i>	2	0
2.	PSN90202	Teori Pembelajaran Seni	2	0	AED90202	Teori Pembelajaran Seni	2	0

No.	Kurikulum 2024			Semester	Kurikulum 2025			Semester
	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS		Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS	
						<i>Arts Teaching and Learning Theories</i>		
3.	PSN9302	Kajian Seni dan Pembelajaran	3	I	AED90301	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma <i>Philosophy of Arts Education and Paradigms</i>	3	I
4.	PSN9302	Kajian Seni dan Pembelajaran	3	I	AED90202	Kajian Seni dan Pembelajaran <i>Arts Studies and Teaching and Learning Theories</i>	3	I
5.	PSN9301	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni	3	I	AED90303	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni <i>Research Methodology in Arts Education</i>	3	I
6.	PSN9301	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni	3	I	AED90304	Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i> <i>Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis</i>	3	II
7.	PSN9303	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni	3	I	AED90305	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni <i>Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies</i>	3	I

No.	Kurikulum 2024			Semester	Kurikulum 2025			Semester
	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS		Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS	
						<i>in Arts Education</i>		
8.	PSN 9304	Proyek Pendidikan Seni	3	II	AED90306	Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni	3	II
9.	PSN9305	Pembelajaran Seni	3	I	AED90307	Pembelajaran Seni <i>Teaching and Learning of Arts</i>	3	II
10.	PSN9306	Pengkajian Seni	3	I	AED90308	Pengkajian Seni <i>Arts Studies</i>	3	II
11.	PSN9307	Penciptaan Seni	3	I	AED90309	Penciptaan Seni <i>Arts Creation</i>	3	II
12.	PSN9408	Proposal Disertasi	4	II	AED90401	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>	4	II
13.	PSN9409	Seminar Kemajuan Penelitian Disertasi dan Publikasi	4	III	AED90402	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>	4	III
14.	PSN9410	Seminar Hasil Penelitian Disertasi dan Publikasi	4	IV	AED90403	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>	4	IV
15.	PSN9411	Ujian Kelayakan Disertasi	4	V	AED90404	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>	4	V
16.	PSN9612	Ujian Hasil Penelitian Disertasi	6	VI	AED90601	Hasil Penelitian Disertasi <i>Dissertation Research</i>	6	VI

No.	Kurikulum 2024			Semester	Kurikulum 2025			Semester
	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS		Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	Jumlah SKS	
						<i>Findings</i>		
17.	PSN9613	Ujian Promosi Disertasi	6	VI	AED90602	Promosi Disertasi <i>Dissertation Defense</i>	6	VI
18.	PSN9514	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>	5	I	AED90501	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>	5	I
19.	PSN9615	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi	6	II	AED90603	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>	6	II
20.	PSN9616	Seminar Hasil Penelitian Disertasi dan Publikasi	6	III	AED90604	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>	6	III
21.	PSN91017	Ujian Kelayakan Disertasi	10	IV	AED91001	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>	10	IV
22.	PSN91018	Ujian Hasil Penelitian Disertasi	10	V	AED91002	Hasil Penelitian Disertasi <i>Dissertation Research Findings</i>	10	V
23.	PSN91219	Promosi Disertasi <i>Dissertation Defense</i>	12	VI	AED91201	Promosi Disertasi <i>Dissertation Defense</i>	12	VI

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI

Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni S3 disusun berdasarkan SK Rektor UNY no.315.2/UN34/I/2024. Selanjutnya disusun Visi dan Misi Fakultas dan Visi Misi Program Studi.

h. 1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi UNY yakni “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan” dan Visi FBSB, yakni “Mewujudkan fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional”.

Berdasarkan visi UNY dan FBSB, dirumuskan visi keilmuan program studi. Visi keilmuan Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Seni adalah sebagai berikut.

”Pada tahun 2030 Menjadi pusat unggulan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni dalam bidang Pendidikan Seni baik Indonesia maupun global yang kreatif dan inovatif berkelanjutan, bereputasi internasional, serta berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya lokal dan nasional”.

1. Misi Program Studi

Misi keilmuan Program Studi Doktor Pendidikan Seni Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan seni berbasis penelitian
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
- d. Mengintegrasikan teori, konsep dan teknologi dalam bidang ilmu dan pendidikan seni
- e. Merancang program pengembangan, penelitian, dan penerapan dalam bidang ilmu dan pendidikan seni untuk kebijakan lokal, nasional, regional, dan global
- f. Menyelenggarakan kerja sama bidang ilmu dan pendidikan seni dengan lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas ilmu dan pendidikan seni.

2. Tujuan Pendidikan Program Studi

- a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi(TPP)
 - 1) Menghasilkan praktik pendidikan dalam bidang ilmu dan pendidikan seni, dan budaya Indonesia berbasis penelitian (TPP-1) 1
 - 2) Menghasilkan penelitian yang bersifat menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan bidang pendidikan seni yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (TPP-2) 1, 2
 - 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam bidang ilmu dan pendidikan seni untuk mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat (TPP-3) 1,2,3
 - 4) Menghasilkan pengintegrasian teori, konsep dan teknologi dalam bidang ilmu dan pendidikan seni (TPP-4) 2, 4
 - 5) Menghasilkan rancangan program pengembangan, penelitian, dan penerapan ilmu dan pendidikan seni untuk kebijakan lokal, nasional, regional, dan global (TPP-5)
 - 6) Menghasilkan kerja sama dalam bidang ilmu dan pendidikan seni dengan

lembaga pendidikan dan nonkependidikan, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kualitas ilmu dan pendidikan seni (TPP-6) 1,2,3

- b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi.

Tabel 3. Matrik Kesesuaian TPP dengan Visi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi Pendidikan Seni

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya			Visi Keilmuan Prodi		
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan	Unggul	Kreatif	Inovatif Berkelanjutan
TPP 1		√	√		√	√		√	√
TPP 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPP 3		√	√		√	√		√	√
TPP 4		√	√		√	√		√	√
TPP 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√
TPP 6	√	√	√	√	√	√	√	√	√

- c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni-S3 dengan KKNI level 9

Tabel 4 . Matrik Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni-S3 dengan KKNI level 9

Deskriptor KKNI Level 9	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5	TPP6
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, pendidikan dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	√	√				
Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan atau seni berbasis nusantara di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner			√	√	√	
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, pendidikan dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan	√	√				√

teruji berkarakter nusantara.						
Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional		√	√		√	√

d. Strategi Program Studi (optional)

D. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan Pendidikan Seni S3 dan dan Deskripsi Profil

Pendidik utama bidang pendidikan seni	Pendidik yang mampu memecahkan permasalahan dalam pendidikan seni dengan menciptakan karya solutif yang inovatif berdasarkan internalisasi prinsip pendidikan dan nilai-nilai karakter
Peneliti utama bidang pendidikan seni	Peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam bidang pendidikan seni yang kreatif, inovatif, inspiratif, orisinal, dan teruji serta mendapat pengakuan lokal, nasional, regional dan/atau internasional berbasis kebaruan, kemanfaatan, dan nilai-nilai karakter etika akademik.
Wirausahawan bidang seni, budaya, dan pendidikan	Wirausahawan yang mampu berwirausaha dalam bidang seni-budaya, dan pembelajarannya dengan mengedepankan prinsip diferensiasi dan kemaslahatan, dan nilai-nilai karakter secara profesional.
Konsultan Bidang Pendidikan Seni	Konsultan yang mampu mengembangkan kebijakan bidang pendidikan seni serta mampu menciptakan program inovatif bidang pendidikan seni dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin.
Pengelola Bidang Pendidikan Seni	Pengelola yang mampu memimpin lembaga pendidikan seni baik jalur pendidikan formal, maupun non formal, baik negeri maupun swasta berbasis seni nusantara

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 5 Matrik Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni-S3

Profil Lulusan	Tujuan Pendidikan Program Studi					
	TPP1	TPP2	TPP3	TPP4	TPP5	TPP6
Pendidik utama bidang pendidikan seni	√	√	√			√
Peneliti utama bidang pendidikan seni		√	√	√	√	√
Wirausahawan bidang seni, budaya, dan pendidikan			√			√
Konsultan Bidang Pendidikan Seni				√	√	
Pengelola Bidang Pendidikan Seni						

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

- a. CPL-1 Ilmuwan pendidikan seni yang menunjukkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta menjalankan etika dan tanggung jawab sosial berdasarkan agama dan norma dalam praktik profesional di bidang pendidikan seni, mampu menggali dan merevitalisasi konsep, teori, prinsip, hukum dan paradigma pendidikan seni nusantara dan mengembangkan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan *best practice* pendidikan nusantara. (1).
- b. CPL-2 Ilmuwan pendidikan seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan dan teknologi secara filosofis dalam perspektif inter-/multi-/trans-disipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni berbasis budaya Nusantara, serta menunjukkan kesadaran akan nilai-nilai kebhinekaan dan tanggung jawab sosial dalam membangun ekosistem pembelajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang Pendidikan seni. (1,2)
- c. CPL-3 Peneliti yang mampu menunjukkan integritas, kemandirian, dan kepemimpinan akademik dalam mengembangkan teori dan praktik pendidikan seni berbasis budaya nusantara secara orisinal, kreatif, dan inovatif, dengan menjunjung tinggi nilai etika, keilmuan, dan kemanusiaan. (1,2)
- d. CPL-4 Wirausahawan bidang seni, budaya, dan pendidikan yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila yang mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran pendidikan seni yang adaptif dan

kolaboratif sesuai perkembangan teknologi, seni dan kebutuhan masyarakat baik lokal, nasional, regional, maupun global (1,3,4,5).

- e. CPL-5 Ilmuwan yang mampu menemukan, mengembangkan, dan mengomunikasikan teori, konsepsi, gagasan ilmiah baru dalam bidang pendidikan seni, yang orisinal, dan teruji serta memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, dengan menghasilkan penelitian ilmiah, berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.(1,2,4,5)
- f. CPL-6 Ilmuwan yang mampu mengimplementasi penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang pendidikan seni, teknologi seni, dan inovasi seni yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.(2)
- g. CPL-7 Ilmuwan yang mampu menyusun argumen dan solusi pendidikan seni, teknologi atau keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya pada media massa atau langsung pada masyarakat.(4)
- h. CPL-8 Ilmuwan yang mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi dalam bidang pendidikan seni yang berada di bawah tanggung jawabnya, serta mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga (4,5)
- i. CPL-9 Ilmuwan yang mampu memimpin penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia serta mendapat pengakuan nasional maupun internasional berlandaskan budaya dan seni Nusantara, serta berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (1,2,4,5)
- j. CPL-10 Ilmuwan yang mampu menemukan solusi atas permasalahan pendidikan seni melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan kearifan budaya dan seni Nusantara, dan menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Kewirausahaan(1,3,5)

3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan

Tabel 6 Matrik Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Seni-S3

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
Pendidik utama bidang pendidikan seni	√	√	√	√	√				√	√
Peneliti utama bidang pendidikan seni		√	√		√	√			√	
Wirausahawan bidang seni,				√						√

budaya, dan Pendidikan										
Konsultan Bidang Pendidikan Seni				√	√		√	√	√	
Pengelola Bidang Pendidikan Seni				√	√			√	√	√

4. Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tabel 7 Matrik Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni-S3

Tujuan Pendidikan Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
TPP-1	√	√		√	√	√	√	√	√	√
TPP-2			√		√	√	√		√	√
TPP-3		√	√		√		√		√	
TPP-4	√	√		√	√			√	√	
TPP-5	√	√	√		√	√			√	√
TPP-6	√	√	√	√					√	√

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian

Program Studi Doktor Pendidikan Seni dirancang dalam kerangka untuk menghasilkan lulusan yang ahli dalam pengembangan keilmuan, teori, dan praktik pendidikan seni yang dihasilkan berdasarkan riset mendalam yang memiliki keunggulan yang inovatif dan kreatif melalui pendekatan inter-multi-transdisipliner. Adapun profil lulusan pendidikan seni S3 FBSB UNY diharapkan menjadi 1) Pendidik utama bidang pendidikan seni, 2) Peneliti utama bidang pendidikan seni, 3) Wirausahawan bidang seni, budaya, dan pendidikan, 4) Konsultan Bidang Pendidikan Seni, dan 5) Pengelola Pendidikan Seni. Berdasarkan profil tersebut maka disusun matakuliah yang didasarkan pada 1) fondasi keilmuan yang meliputi keilmuan pendidikan dan keilmuan seni, 2) Keahlian Program Studi Pendidikan Seni meliputi pembelajaran dan Seni, 3) Matakuliah peminatan dan 5) matakuliah pendukung disertai.

Aspek fondasi keilmuan meliputi Filsafat Pendidikan seni dan Kajian seni dan Pembelajaran, aspek landasan keilmuan meliputi Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma, serta matakuliah Kajian Seni dan Pembelajaran. Matakuliah Keahlian Program Studi meliputi: Metodologi Penelitian Pendidikan Seni, Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method, Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni, serta matakuliah Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni. Adapun matakuliah wajib peminatan, yaitu Pembelajaran Seni, Pengkajian Seni dan Penciptaan Seni. Sedangkan matakuliah pendukung disertasi adalah: Proposal Disertasi, Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi, Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi, Kelayakan Disertasi, Hasil Penelitian Disertasi (Ujian Tertutup), dan Promosi Disertasi (Ujian Terbuka).

Berdasarkan struktur bahan kajian keilmuan, dibuat *roadmap* keilmuan sebagai berikut.

- a. Landasan Keilmuan (BK-1)
- b. Keahlian Program Studi (BK-2)
- c. Matakuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (BK-3)

2. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

Tabel 8 Matrik Keselarasan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni-S3

Tujuan Pendidikan Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
BK-1	√	√			√		√			
BK-2	√			√	√	√	√	√	√	√
BK-3			√		√	√			√	

1. Mata Kuliah dan Jumlah sks

Matakuliah pada Program Studi Pendidikan Seni S3, yaitu:

- a. Matakuliah Fondasi Keilmuan
 - 1) Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma (MK-1)
 - 2) Kajian Seni dan Pembelajaran (MK-2)
- b. Matakuliah Keahlian Program Studi
 - 1) Metodologi Penelitian Pendidikan Seni. (MK-3)
 - 2) Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method. (MK-4)
 - 3) Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni (MK-5)
 - 4) Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni (MK-6)
 - 5) Matakuliah Wajib Peminatan(MK-7)
 - a) Pembelajaran Seni
 - b) Pnngkajian Seni
 - c) Penciptaan Seni
- c. Matakuliah Pendukung Disertasi
 - 1) Proposal Disertasi (MK-8)
 - 2) Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi (MK-9)
 - 3) Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi (MK-10)
 - 4) Kelayakan Disertasi (MK-11)
 - 5) Hasil Penelitian Disertasi (Ujian Tertutup) (MK-12)
 - 6) Promosi Disertasi (Ujian Terbuka) (MK-13)

3. Kesesuaian Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 9 Kesesuaian Matakuliah Prodi Pendidikan Seni S3 dengan CPL

Tujuan Pendidikan Program Studi	Capaian Pembelajaran Lulusan									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
MK-1	√	√			√		√			
MK-2	√	√		√	√			√		√
MK-3		√	√		√	√			√	
MK-4		√	√		√	√			√	
MK-5		√				√				√
MK-6	√	√							√	√
MK-7			√	√			√	√	√	√
MK-8		√	√	√	√	√	√		√	
MK-9					√	√	√			
MK-10		√			√	√	√			
MK-11		√		√	√				√	
MK-12	√	√	√		√	√	√		√	√
MK-13	√	√	√		√	√	√		√	√

4. Kesenyaian Matakuliah dan Profil

Tabel 10. Kesenyaian antara Sebaaran matakuliah dan Profil

Matakuliah	PROFIL				
	PRF 1	PRF 2	PRF 3	PRF 4	PRF 5
MK-1 Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma	√	√	√	√	√
MK-2 Kajian Seni dan Pembelajaran	√	√	√	√	√
MK-3 Metodologi Penelitian Pendidikan Seni	√	√	√	√	√
MK-4 Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i>	√	√	√	√	√
MK-5 Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni	√	√	√	√	√
MK-6 Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni	√	√	√	√	√
MK-7 Pembelajaran/Pengkajian/Penciptaan Seni	√	√	√	√	√
MK-8 Proposal Disertasi	√	√	√	√	√
MK-9 Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi	√	√	√	√	√
MK-10 Seminar Hasil Penelitian dan	√	√	√	√	√

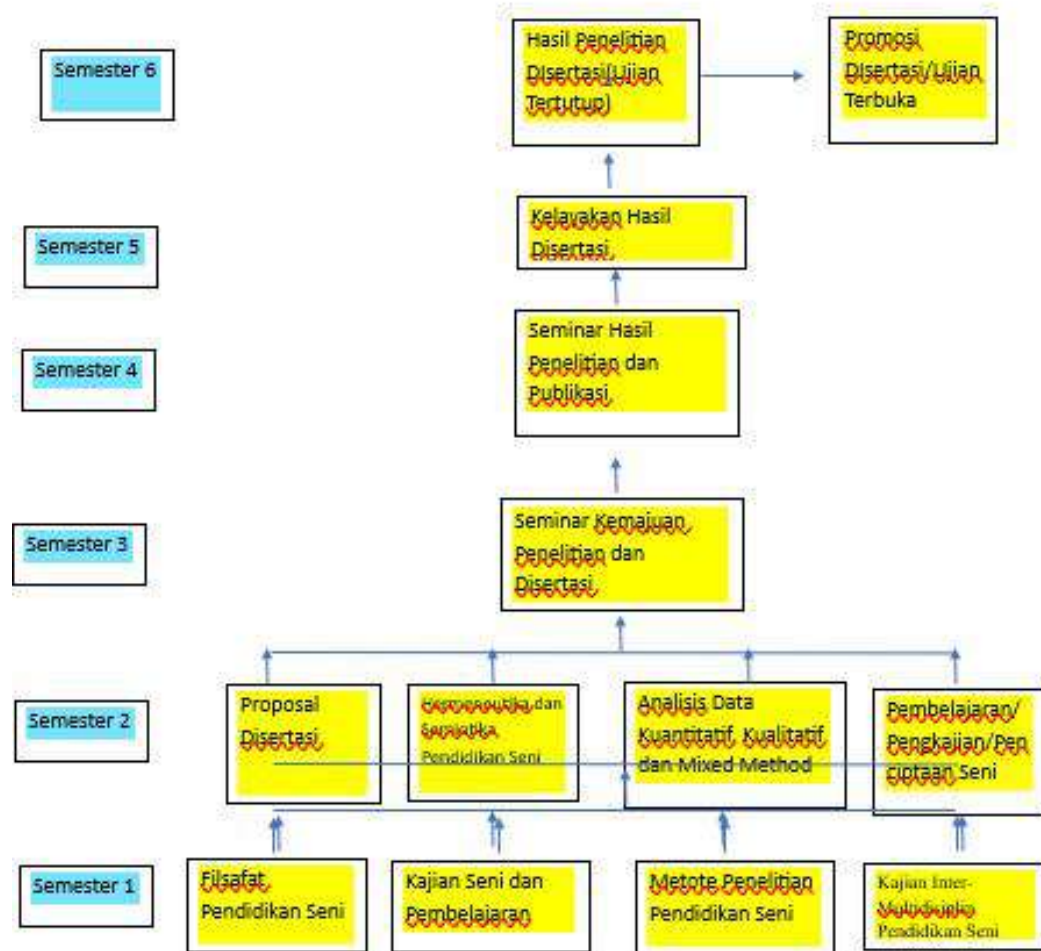
Publikasi					
MK-11 Kelayakan Disertasi	√	√	√	√	√
MK-12 Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP	√	√	√	√	√
MK-13 Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA	√	√	√	√	√

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk memberikan wawasan, keterampilan dan pembentukan sikap yang lebih komphrehensif dan mendalam. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan kemampuan pengethuan dan keterampilan yang bersifat hirarki.

Organisasi matakuliah adalah sebagai berikut.



2. Sebaran Mata Kuliah

a. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum by Course Linier

NO.	KODE	MATA KULIAH	Semester						Jumlah SKS
			1	2	3	4	5	6	
B. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan									
1.	AED90301	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma <i>Philosophy of Arts Education and Paradigms</i>	3						
2.	AED90302	Kajian Seni dan Pembelajaran <i>Arts Studies and Learning</i>	3						
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi			PNS9302	0	0	0	0	0	6
C. Mata Kuliah Keahlian Keilmuan Wajib MKKK Wajib									

3.	AED90303	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni <i>Research Methodology in Arts Education</i>	3						
4.	AED90304	Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i> <i>Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis</i>		3					
5.	AED90305	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni <i>Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies in Arts Education</i>	3						
6.	AED90306	Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni <i>Hermeneutics and Semiotics in Arts Education</i>		3					
			6	6	0	0	0	0	12
MKKK Peminatan									
7.	AED90307	Pembelajaran Seni <i>Teaching and Learning of Arts</i>		3					
8.	AED90308	Pengkajian Seni <i>Arts Studies</i>		3					
9.	AED90309	Penciptaan Seni <i>Arts Creation</i>		3					
	Jumlah SKS Mata Kuliah Peminatan		0	3	0	0	0	0	3
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Keilmuan			0	0	0	0	0	0	15
D. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED90401	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>		4					
11.	AED90402	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>			4				
12.	AED90403	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>				4			
13.	AED90404	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>					4		
14.	AED90601	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP} <i>Dissertation Research Findings</i>						6	

15.	AED90602	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						6	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			0	4	4	4	4	12	30
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			12	13	4	4	4	12	49

Keterangan:

- 1) Pilih Salah Satu
 - a) AED90307 Pembelajaran Seni
 - b) AED90308 Pengkajian Seni
 - c) AED90309 Penciptaan Seni
- 2) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED90602) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

b. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum *by Course* Non-Linier

NO.	KODE	MATA KULIAH	Semester						Jumlah SKS
			1	2	3	4	5	6	
Matrikulasi									
1.	AED90201	Pengantar Ilmu Pendidikan Seni <i>Introduction to Arts Education</i>	2						
2.	AED90202	Teori Pembelajaran Seni <i>Arts Teaching and Learning Theories</i>	2						
Jumlah SKS Mata Kuliah Matrikulasi			4	0	0	0	0	0	4
A. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan									
1.	AED90301	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma <i>Philosophy of Arts Education and Paradigms</i>	3						
2.	AED90302	Kajian Seni dan Pembelajaran <i>Arts Studies and Learning</i>	3						
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi				0	0	0	0	0	6
B. Mata Kuliah Keahlian Keilmuan Wajib									
MKKK Wajib									
3.	AED90303	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni <i>Arts Education Research Methodology</i>	3						
4.	AED90304	Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i> <i>Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data</i>		3					

		<i>Analysis</i>							
5.	AED90305	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni <i>Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies in Arts Education</i>	3						
6.	AED90306	Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni <i>Hermeneutics and Semiotics in Arts Education</i>		3					
			6	6	0	0	0	0	12
MKKK Peminatan									
7.	AED90307	Pembelajaran Seni <i>Teaching and Learning of Arts</i>		3					
8.	AED90308	Pengkajian Seni <i>Arts Studies</i>		3					
9.	AED90309	Penciptaan Seni <i>Arts Creation</i>		3					
	Jumlah SKS Mata Kuliah Peminatan		0	3	0	0	0	0	3
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Keilmuan			0	0	0	0	0	0	15
C. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED90401	Proposal Disertasi <i>Proposal of Dissertation</i>		4					
11.	AED90402	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Research Progress's Seminar and Publication</i>			4				
12.	AED90403	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Research Findings Seminar and Publication</i>				4			
13.	AED90404	Kelayakan Disertasi <i>Feasibility of Dissertation</i>					4		
14.	AED90601	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP} <i>Dissertation Research Findings</i>						6	
15.	AED90602	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						6	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			0	4	4	4	4	12	30
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			16	13	4	4	4	12	53

Keterangan:

1)Pilih Salah Satu

- a) AED90307 Pembelajaran Seni
- b) AED90308 Pengkajian Seni
- c) AED90309 Penciptaan Seni

- 2) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED90603) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

c. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum *by Research*

A. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED 90501	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>	5						
11.	AED90603	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>		6					
12.	AED90604	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>			6				
13.	AED91001	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>				10			
14.	PNS 91002	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP) <i>Dissertation Research Findings</i>					10		
15.	PNS 91201	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						12	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			5	6	6	10	10	12	49
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			5	6	6	10	10	12	53

Keterangan:

Keterangan:

- 1) Persyaratan Program *by Research* adalah mahasiswa sudah publikasi artikel dalam jurnal internasional bereputasi
- 2) Pilih Salah Satu
 - a) AED90307 Pembelajaran Seni
 - b) AED90308 Pengkajian Seni
 - c) AED90309 Penciptaan Seni
- 3) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED91201) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran.

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan capaian pembelajaran menjadi tujuan belajar, cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dosen harus direncanakan dengan berorientasi pada karakteristik pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

- a) Interaktif adalah proses pembelajaran yang direncanakan dilakukan dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dengan dosen.
- b) Holistik adalah proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c) Integratif adalah proses pembelajaran yang direncanakan dilakukan secara terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- d) Saintifik adalah proses pembelajaran dengan mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- e) Kontekstual adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya sesuai dengan kondisi masyarakat.
- f) Tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- g) Efektif adalah proses pembelajaran yang berorientasi pada efektivitas dalam membekali mahasiswa untuk memperoleh Capaian Pembelajaran Lulusan secara optimal..
- h) Kolaboratif adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i) Berpusat pada mahasiswa adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tersebut, proses perencanaan pembelajaran untuk setiap mata kuliah didasarkan pada ketentuan berikut ini.

- a) Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain.
- b) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
- c) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain paling sedikit memuat:

- 1) Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
 - 2) Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan
 - 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
 - 5) Metode pembelajaran
 - 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada setiap tahap pembelajaran
 - 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
 - 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - 9) Daftar referensi yang digunakan.
- d) Rencana Pembelajaran Semester ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah dan institusi.

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran mengacu pada perencanaan proses pembelajaran yang telah disusun dengan memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan mengacu pada upaya sebagai berikut.

- a) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif
- b) Memberikan kesempatan belajar yang sama kepada semua mahasiswa, tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa
- c) Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika, termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d) Memberikan fleksibilitas dalam melaksanakan proses pendidikan agar dapat memfasilitasi pendidikan yang berkelanjutan sepanjang hayat dengan memenuhi kriteria:
 - 1) Proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka, jarak jauh atau daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh
 - 2) Memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
 - 3) Memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - 4) Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit semester yang dilaksanakan dengan masa tempuh kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik dan/atau dengan tambahan 1 (satu) semester antara jika dibutuhkan.
 - 5) Beban belajar sebesar 1 (satu) Satuan Kredit Semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam dalam satu semester.

- 6) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan di luar ujian akhir semester.
- 7) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan (khusus untuk program sarjana) Perguruan Tinggi dapat menyelenggarakan semester antara yang dapat diselenggarakan: a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu; b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan c. sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 8) Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester yang merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di program studi.
- 9) Beban belajar mahasiswa program sarjana dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang dilakukan secara terbimbing, penugasan terbimbing, dan/atau dilakukan secara mandiri.
- 10) Distribusi beban belajar pada semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; dan semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester; serta semester antara paling banyak 9 (sembilan) satuan kredit semester.
- 11) Pemenuhan beban belajar mahasiswa program sarjana (jenjang S1) dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: (a) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; (b) dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan (c) pada lembaga di luar perguruan tinggi yang kegiatannya ditentukan oleh kementerian dan/atau pemimpin perguruan tinggi.
- 12) Beban belajar pada mahasiswa program sarjana (jenjang S1) minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester; mahasiswa program magister (jenjang S2) berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester; dan program doktor (S3) dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas: (a) 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan (b) 4 (empat) semester penelitian, namun semester pembelajaran dapat dikecualikan oleh perguruan tinggi bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang telah mencukupi untuk melakukan penelitian.
- 13) Dalam memastikan ketercapaian kompetensi lulusan pada program sarjana ditetapkan melalui: (a) pemberian tugas akhir yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok; atau (b) penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.
- 14) Ketercapaian kompetensi lulusan pada program magister (jenjang S2) wajib membuat tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir

- lainnya yang sejenis; dan pada program doktor (jenjang S3) wajib membuat tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.
- 15) Metode Pembelajaran dipilih untuk pelaksanaan Pembelajaran pada mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.
 - 16) Bentuk Pembelajaran berupa: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; e. Penelitian, perancangan, atau pengembangan; f. pelatihan militer g. pertukaran pelajar; h. magang; i. wirausaha; dan/atau j. bentuk lain Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 17) Bentuk Pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program sarjana, magister, dan doktor sebagai kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 - 18) Bentuk pembelajaran berupa Pengabdian kepada Masyarakat wajib ditambahkan sebagai bentuk Pembelajaran bagi program sarjana berupa kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - 19) Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses Pembelajaran yang terdiri atas: a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama; b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda; c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan d. Pembelajaran pada lembaga non-Perguruan Tinggi.
 - 20) Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks dalam bentuk kegiatan berupa program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin Perguruan Tinggi dilaksanakan di bawah bimbingan dosen.

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan,

kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau sub-CPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalh, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrument penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada keseluruhan domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Catatan:

Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA) untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- a. CPL tidak diukur langsung, tetapi diukur melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
- b. Setiap mata kuliah harus memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
- c. Setiap CPMK harus memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
- d. Bentuk asesmen harus beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
- e. Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
- f. Metode yang digunakan:
 - (1) Portofolio Mahasiswa → Menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - (2) Kompetensi Akhir (Disertasi) → Mahasiswa mengerjakan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - (3) Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna → Evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- g. Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$Skor CPL = \sum \frac{Nilai\ mata\ kuliah \times bobot\ kontribusi}{\sum Bobot\ kontribusi}$$

Tabel 22 Bobot kontribusi CPMK pada CPL

MK	CPL	CPMK	Kognitif					Partisipatif		CPL (%)	Bobot Kontribusi
			Kehadiran (%)	Kuis (%)	Tugas (%)	UTS (%)	UAS (%)	Studi Kasus (%)	Team Based Project (%)		
MK 1	DCP-1	CPMK01	10							60	100
		CPMK02					20	30			
	DCP-2	CPMK03				20			40		
		CPMK04		10		10					
MK 2	DCP-3	CPMK05	10							80	100
		CPMK06					20	30			
		CPMK07			10	10					
	DCP-4	CPMK08					10		20		
		CPMK09			10						

Tabel 23. Jenis Penilaian dan Bobot CPMK

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3
1	Partisipasi Kelas	10	Lembar penilaian partisipasi kelas (setiap pertemuan): a. Kehadiran b. Kedisiplinan c. Partisipasi kelas d. Inisiatif	-	-
2	Kepemimpinan, kedisiplinan, profesionalitas, mengembangkan jejaring	5	Lembar observasi kepemimpinan, kedisiplinan, kemandirian, profesionalitas, mengembangkan jejaring	-	-
3	Penugasan Mandiri	5	-	Penugasan mandiri 1 (minggu ke-4); 5%	-
4	Penugasan Mandiri Studi Kasus	10	-	1. Penugasan mandiri studi kasus 1 (Minggu ke-2); 5%	-
			-	2. Penugasan Mandiri studi kasus 2 (minggu ke 11); 5%	-
5	Penugasan Kelompok Studi Kasus	30	-	1. Penugasan kelompok studi kasus PBL-1	-

				(Minggu ke-3); 5%	
			-	2. Penugasan kelompok studi kasus 2 (minggu ke 6-7); 10%	-
			-	3. Penugasan kelompok studi kasus 3 (Minggu ke-8); 10%	-
			-	4. Penugasan kelompok studi kasus 4 (minggu ke 9-10); 5%	-
6	Kuis-tes tulis	5	-	Kuis 1 (minggu ke-5); 5%	-
7	<i>Group project</i>	20	-	-	Penugasan project (minggu ke 12-16); 20%
8	Ujian akhir semester	15	-	Tes tertulis; 10%	Tes tertulis; 5%

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian proses pembelajaran dan standar penilaian.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

- Penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.
- Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif yang dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi serta disosialisasikan kepada mahasiswa.
- Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) komponen dari aspek: (a) aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; (b) jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; (c) Masa Tempuh Kurikulum; (d) masa penyelesaian studi mahasiswa; dan (e) tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.

2. Standar Penilaian

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.

- Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.
 - Penilaian formatif bertujuan untuk: a. memantau perkembangan belajar mahasiswa; b. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan c. memperbaiki proses pembelajaran.
 - Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

- 3) Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.
- 4) Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam: a. indeks prestasi; atau b. keterangan lulus atau tidak lulus.
- 5) Bentuk penilaian indeks prestasi dinyatakan dalam kisaran: a. huruf A setara dengan angka 4 (empat); b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga); c. huruf C setara dengan angka 2 (dua); d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).
- 6) Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka.
- 7) Keterangan lulus atau tidak lulus dapat digunakan pada mata kuliah yang: a. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.
- 8) Hasil penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada: a. setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester; dan b. akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif.
- 9) Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi .
- 10) Hasil penilaian sumatif dilaporkan perguruan tinggi ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 11) Penilaian tugas akhir dilakukan oleh penguji yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematik dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- a. Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- b. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir

2. Pelaksanaan Kurikulum

- a. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan

- b. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- c. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- d. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- a. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
- b. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan SubCPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- c. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
- d. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

4. Pengendalian Kurikulum

- a. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- b. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- a. Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

Rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar program studi pada Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan melalui riset dan publikasi serta forum Ilmiah harus diikuti oleh mahasiswa.

Manajemen dan mekanisme kurikulum Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia UNY dilaksanakan melalui tahapan: (1) perencanaan, kurikulum disusun dengan berpedoman pada naskah akademik universitas dan mengacu hasil studi pelacakan, (2) pengorganisasian, setiap dosen mengoperasikan kurikulum dalam bentuk RPS yang berisi capaian pembelajaran, deskripsi mata kuliah, materi pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta metode dan evaluasi pembelajaran pada mata kuliah masing-masing, (3) pelaksanaan, kurikulum yang telah dirancang dalam bentuk RPS dilaksanakan sesuai regulasi akademik universitas, yaitu 16 kali tatap muka pada setiap semester, dan (4) evaluasi, melakukan peninjauan kembali kurikulum untuk melihat relevansi mata kuliah dengan kebutuhan dan perkembangan ipteks.

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma Kode AED90301

Mata kuliah ini membahas secara mendalam relasi antara filsafat, pendidikan, dan seni sebagai tiga bidang yang saling memperkaya dalam membentuk kesadaran, nilai, dan praksis pendidikan. Fokus kajian mencakup pemahaman historis dan konseptual terhadap pemikiran-pemikiran filosofis klasik dan kontemporer yang menjadi dasar perkembangan pendidikan seni. Seni tidak hanya dipandang sebagai ekspresi estetis, tetapi juga sebagai medan produksi makna serta ruang interaksi nilai-nilai yang membentuk identitas dan pemikiran kritis dalam dunia pendidikan. Mahasiswa diajak untuk mengkaji bagaimana seni hadir dalam sistem pendidikan sebagai sarana refleksi, transformasi, dan pembebasan manusia. Dengan pendekatan filosofis yang interdisipliner, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual dalam memahami seni sebagai bagian integral dari pembentukan pribadi dan peradaban melalui keilmuan pendidikan seni. Pada matakuliah ini juga didiskusikan terkait dengan berbagai paradigma pendidikan seni. Penilaian menggunakan Case base learning & team base project.

2. Kajian Seni dan Pembelajaran Kode AED90302

Matakuliah ini mengkaji secara mendalam terkait dengan kajian-kajian seni, baik seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater dan perpaduan dan interaksi berbagai bidang seni tersebut baik yang bersifat tradisional dan modern beserta perkembangannya. Di samping itu dalam matakuliah ini juga dikaji secara mendalam tentang seni nusantara yang tumbuh dan berkembang di berbagai wilayah di Indonesia beserta nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kesenian tersebut. Matakuliah ini juga membahas tentang filosofi, pendekatan, aliran, teori, prinsip, dan konsep Pendidikan dan pembelajaran untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pandangan Pendidikan secara holistic. elemen pembelajaran yang meliputi teknik, metode, media, dan model pembelajaran seni. Penilaian menggunakan Case base learning & team base project.

3. Metodologi Penelitian Seni Kode AED90303

Mata kuliah ini berisi kajian-kajian terkait dengan isu-isu, paradigma, pendekatan, jenis, evaluasi terhadap desain dan Teknik pengumpulan dan analisis data, etika, dan penyusunan Proposal Disertasi dalam bidang Pendidikan seni. Isu yang dibahas meliputi isu-isu berbagai permasalahan penelitian Pendidikan seni. Paradigma penelitian yang dikaji mencakup Positivistic, Post Positivistic, Rasionalisme, Fenomenologi, Hermeneutik, Heuristik, Realisme, Problem solving, Realisme, dan Pragmatisme. Matakuliah ini juga mengkaji perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang dikaji antara lain penelitian dasar dan terapan, penelitian evaluasi, R & D, survey, eksperimen, naturalistic, kajian budaya, Participatory Action Research dan Arts Based Research. Mengevaluasi berbagai jenis desain penelitian mencakup penelitian historis, deskriptif, korelasional, survey, eksperimen, eks post facto, Actional, Resaerch dan R & D. Mengevaluasi Teknik analisis data baik dalam pendekatan kuantitatif terutama analisis multivariat, dan pendekatan kualitatif seperti Hermeneutika, Heuristik, Fenomenologi, Semiotika, Fungsionalisme dan Strukturalisme

4. Analisis Data Kuantitatif, Kualitatif, dan *Mixed method* Kode AED90304

Matakuliah Analisis data kuantitatif, Kualitatif, dan *Mixed Method* adalah matakuliah yang memberikan pengalaman teori dan praktik dan analisis data tingkat lanjut baik data kuantitatif, kualitatif, dan mixed Method. Analisis data kuantitatif meliputi analisis statistik multivariat yang melibatkan banyak variabel termasuk Multi Regresi, SEM (Struktural Equation Model), Manova, Ancova, dan Mancova. Analisis

data Mixed method meliputi analisis data reciprocal sequence, dan concurrent desain. Analisis data kualitatif meliputi analisis data kualitatif yang bersifat manual dan analisis data yang menggunakan soft ware seperti Atlas, Dengan bekal tersebut mahasiswa dapat mengidentifikasi, memilih, dan menentukan analisis data yang tepat yang akan digunakan sebagai tekni analisis data disertai baik data kuantitatif, kualitatif dan penggabungan keduanya. Penilaian menggunakan Case base learning& team base project

5. Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni Kode AED90305

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pendekatan monodisiplin, interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam pendidikan seni. Fokus utama adalah bagaimana mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam praktik dan teori pendidikan seni untuk menciptakan model pembelajaran yang holistik dan inovatif. Capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa adalah mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan dan persamaan antara pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam konteks pendidikan seni; mampu menganalisis dan mengkritisi penerapan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dalam kasus studi pendidikan seni; mampu merancang dan mengembangkan model pembelajaran seni yang memanfaatkan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin secara efektif dan mampu menerapkan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dalam riset dan praktik pendidikan seni yang relevan dengan tantangan kontemporer.

6. Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni. Kode AED90306

Mata kuliah ini mengkaji tentang pemaknaan implementasi pendidikan seni dengan pendekatan Hermeneutika dan Semiotika. Adapun bahan kajian yang dikupas adalah Hermeneutika filsafat, dan Semiotika linguistic structural, tradisi Kajian Tafsir Hermeneutika, Hermeneutika Sosial Paul Ricoeur, Hermeneutika Fenomenologi Edmond Husserl, Analisis Proses Tafsir Gadamer, Struktur Ontologi menuju Fenomenologi Heidegger, Hermeneutika Sosial Dilthey, Hermeneutika Kritis Habermas, Hermeneutika Radikal Derrida, Semiotika Struktural Saussure, Semiotika Mitos Barthes, Semiotika Pragmatis Pierce, Analisis Semiotika Pendidikan Seni Analisis Semiotika Media, Film, Seni Pertunjukan, Presentasi Analisis Hermeneutika, dan Presentasi Analisis Semiotika. Teori-teori tersebut digunakan untuk memaknai isu-isu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni baik dalam skala lokal, nasional, regional, dan internasional.

7. Pembelajaran Seni AED90307

Pembelajaran seni adalah mata kuliah yang mengkaji dan menganalisis: isu-isu terkini tentang pembelajaran seni, paradigma pembelajaran seni, pentingnya pembelajaran seni di sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran seni budaya di sekolah, bentuk pembelajaran seni yang tepat guna membentuk manusia seutuhnya. Mata kuliah ini juga mengkritisi pendekatan-pendekatan, model-model, metode-metode, teknik, media dan hasil belajar. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan disertasinya dan menemukan kebaruan. Adapun kebaruan dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, multi media, penilaian dan umpan balik. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan temuan mutakhir dalam bidang pendidikan sehingga dapat mempercepat kemajuan pendidikan Indonesia.

8. Pengkajian Seni AED90308

Dalam mata kuliah ini , mahasiswa mampu menguasai dan mengkritisi teori-teori seni secara mendalam, serta mampu mengaplikasikannya dalam konteks kritik seni, mengkurasi seni, dan penelitian. Teori-teori filsafat sosial, antropologi , sejarah menjadi kontribusi orisinal dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengkajian seni, baik melalui penelitian baru, metodologi, atau teori. Mata kuliah pengkajian seni memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam penelitian, publikasi, dan praktik analisis seni secara profesional yang berdampak luas' Melalui matakuliah ini mahasiswa mampu melakukan kajian seni secara mendasar, baik ditinjau dari segi filosofi, psikologi, nilai-nilai yang terkandung terutama dalam bidang Pendidikan karakter. Dengan demikian seni dapat dikaji bukan hanya dari segi estetika murni, namun dikaitkan dengan fungsi yang lain.

9. Penciptaan Seni Kode AED90309

Mata Kuliah ini untuk Pengkajian dan analisis karya seni dari berbagai tinjauan atau pendekatan yang disesuaikan dengan tema karya secara tekstual maupun kontekstual. Adapun bahan kajian yang disajikan diantaranya dasar pengkajian karya seni, Teori Kreatifitas dalam karya sen, Kreativitas manusia dalam karya sen, penerapan tema karya seni, estetika tradisi dan modern, Kreativitas manusia dalam karya seni, Pengembangan kreativitas berdasarkan tema, Mengenal ekspresi karya seni, Ide gagasan karya seni, metode analisis karya seni, Seni dan ide gagasan rasional manusia, teri karya seni multi disiplin, Creativity of Art, Teori estetik modern, dan Pengembangan Kreativitas berbasis Kearifan Lokal. Penilaian menggunakan Case base learning& team base project

10. Proposal Disertasi Kode AED90401

Mata kuliah proposal disertasi bertujuan untuk memberikan kompetensi kepada mahasiswa didalam merancang dan menyusun proposal disertasi secara sistematis, logis, dan ilmiah. Proposal disertasi harus dirancang agar memenuhi komponen disertasi yang meliputi: rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir, pertanyaan dan/atau hipotesis penelitian, serta pendekatan dan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam bidang pendidikan seni. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk bimbingan intensif, diskusi, dan presentasi proposal, serta ujian proposal disertasi sebagai bagian dari penilaian di satu sisi dan validasi ilmiah sebagai kesiapan mahasiswa melakukan penelitian disertasi di sisi yang lain. Dianjurkan topik disertasi dapat memberdayakan Masyarakat.

11. Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi Kode AED90402

Mata kuliah ini dirancang sebagai seminar kemajuan minimal sebagian dari penelitian hasil disertasi dan publikasi di jurnal internasional bereputasi, melaui proofread. Laporan disertasi harus memenuhi syarat sebagai karya orisinal bermutu tinggi dan berkontribusi bagi perkembangan pendidikan seni. Aspek yang diuji meliputi: kemampuan merancang, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan minimal sebagian hasil penelitian disertasi secara ilmiah, baik dalam aspek substansi, landasan teori, maupun metodologi, dan hasil publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Fungsi seminar kemajuan penelitian dan publikasi adalah untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa dalam aspek kedalaman pemahaman, ketajaman analisis, dan argumentasi ilmiah mahasiswa. Matakuliah ini juga dapat dijadikan tolok ukur capaian pembelajaran dalam Tingkat internasional.

12. Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi Kode AED90403

Mata kuliah ini dirancang sebagai seminar keseluruhan hasil penelitian disertasi dan publikasi di jurnal internasional bereputasi. Adapaun jurnal bereputasi yang dimaksud adalah jurnal yang terindeks scopus atau wos. Laporan disertasi harus memenuhi syarat sebagai karya orisinal bermutu tinggi dan berkontribusi bagi perkembangan pendidikan seni. Aspek yang diuji meliputi: kemampuan merancang, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan keseluruhan hasil penelitian disertasi secara ilmiah, baik dalam aspek substansi, landasan teori, maupun metodologi, dan hasil publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Fungsi seminar kemajuan penelitian dan publikasi adalah untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa dalam aspek kedalaman pemahaman, ketajaman analisis, dan argumentasi ilmiah mahasiswa, serta sebagai tolak ukur Tingkat capaian pembelajaran pada level internasional.

13. Kelayakan Disertasi Kode AED90404

Mata kuliah ini dirancang untuk memvalidasi kelayakan disertasi setelah melewati fase seminar hasil disertasi dan sebagai persiapan untuk memasuki fase ujian hasil disertasi (ujian tertutup). Laporan disertasi harus memenuhi syarat sebagai karya orisinal bermutu tinggi dan berkontribusi bagi perkembangan ibidang Pendidikan seni. Aspek yang diuji meliputi: kemampuan merancang, melaksanakan, mempertanggungjawabkan, dan menerima berbagai masukan untuk penyempurnaan naskah disertasi agar kadar substansi, landasan teori, maupun metodologi semakin kuat untuk menemukan kebaruan penelitian disertasi. Fungsi kelayakan disertasi untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa dalam aspek kedalaman pemahaman, ketajaman analisis, dan argumentasi ilmiah mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengakomodasi berbagai pemikiran atau cara pandang sehingga disertasinya dapat diterima oleh berbagai sudut pandang.

14. Hasil Penelitian Disertasi (Ujian Tertutup) *Dissertation Research Findings* Kode AED90601

Mata kuliah ini dirancang sebagai ujian tahap akhir studi program doktor Pendidikan Bahasa Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian disertasi secara tertutup di hadapan tim penguji. Laporan disertasi harus memenuhi syarat sebagai karya orisinal, bermutu tinggi, dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan seni. Aspek yang diuji meliputi kemampuan merancang, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian disertasi secara ilmiah, baik dalam aspek substansi, landasan teori, maupun metodologi. Fungsi ujian hasil penelitian disertasi adalah untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa dalam aspek kedalaman, pemahaman, ketajaman analisis, dan argumentasi ilmiah mahasiswa

15. Promosi Disertasi (Ujian Terbuka) Kode AED90602

Mata kuliah ini dirancang sebagai ujian tahap akhir studi program doktor Pendidikan Seni yang diwujudkan dalam bentuk menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian disertasi secara terbuka dihadapan tim penguji. Laporan disertasi harus memenuhi syarat sebagai karya orisinal bermutu tinggi dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, serta merupakan hasil revisi dari naskah disertasi pada ujian tertutup. Aspek yang diuji meliputi: kemampuan merancang, melaksanakan, mempertanggungjawabkan, dan mempromosikan hasil penelitian disertasi secara ilmiah, baik dalam aspek substansi, landasan teori, maupun metodologi. Fungsi promosi disertasi (ujian terbuka) adalah untuk menguji kemampuan presentasi mahasiswa dalam rangka mempromosikan hasil penelitian disertasi. Diharapkan mahasiswa mampu berkontribusi pada Pembangunan Pendidikan secara nyata.

L. FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI – S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode	:	
Jumlah SKS	:	
Tahun Akademik	:	
Semester	:	
Mata Kuliah Prasyarat	:	
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....
.....
.....
.....

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		
2		
dst		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst								

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team-Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI:

.....
.....

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Dosen Pengampu,

PROGRAM STUDI.....
KODE PRODI:.....

Nama Lengkap
NIP:.....



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

PENUTUP

Demikian naskah kurikulum Program Doktor Pendidikan Bahasa Indonesia ini disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

3. Sebaran Mata Kuliah

d. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum *by Course* Linier

NO.	KODE	MATA KULIAH	Semester						Jumlah SKS
			1	2	3	4	5	6	
B. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan									
1.	AED90301	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma <i>Philosophy of Arts Education and Paradigms</i>	3						
2.	AED90302	Kajian Seni dan Pembelajaran <i>Arts Studies and Learning</i>	3						
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi			PNS930 2	0	0	0	0	0	6
C. Mata Kuliah Keahlian Keilmuan Wajib									
MKKK Wajib									
3.	AED90303	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni <i>Research Methodology in Arts Education</i>	3						
4.	AED90304	Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i> <i>Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis</i>		3					
5.	AED90305	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni	3						

		<i>Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies in Arts Education</i>							
6.	AED90306	Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni <i>Hermeneutics and Semiotics in Arts Education</i>		3					
			6	6	0	0	0	0	12
MKKK Peminatan									
7.	AED90307	Pembelajaran Seni <i>Teaching and Learning of Arts</i>		3					
8.	AED90308	Pengkajian Seni <i>Arts Studies</i>		3					
9.	AED90309	Penciptaan Seni <i>Arts Creation</i>		3					
	Jumlah SKS Mata Kuliah Peminatan		0	3	0	0	0	0	3
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Keilmuan			0	0	0	0	0	0	15
D. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED90401	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>		4					
11.	AED90402	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>			4				
12.	AED90403	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>				4			
13.	AED90404	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>					4		
14.	AED90601	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP} <i>Dissertation Research Findings</i>						6	
15.	AED90602	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						6	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			0	4	4	4	4	12	30
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			12	13	4	4	4	12	49

Keterangan:

- 1) Pilih Salah Satu
 - a) AED90307 Pembelajaran Seni
 - b) AED90308 Pengkajian Seni
 - c) AED90309 Penciptaan Seni

- 2) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED90602) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

e. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum *by Course* Non-Linier

NO.	KODE	MATA KULIAH	Semester						Jumlah SKS
			1	2	3	4	5	6	
Matrikulasi									
1.	AED90201	Pengantar Ilmu Pendidikan Seni <i>Introduction to Arts Education</i>	2						
2.	AED90202	Teori Pembelajaran Seni <i>Arts Teaching and Learning Theories</i>	2						
Jumlah SKS Mata Kuliah Matrikulasi			4	0	0	0	0	0	4
D. Mata Kuliah Fondasi Keilmuan									
1.	AED90301	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma <i>Philosophy of Arts Education and Paradigms</i>	3						
2.	AED90302	Kajian Seni dan Pembelajaran <i>Arts Studies and Learning</i>	3						
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib Program Studi				0	0	0	0	0	6
E. Mata Kuliah Keahlian Keilmuan Wajib									
MKKK Wajib									
3.	AED90303	Metodologi Penelitian Pendidikan Seni <i>Arts Education Research Methodology</i>	3						
4.	AED90304	Analisis data Kuantitatif, Kualitatif, dan <i>Mixed method</i> <i>Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Data Analysis</i>		3					
5.	AED90305	Kajian Inter-Multidisiplin Pendidikan Seni <i>Interdisciplinary and Multidisciplinary Studies in Arts Education</i>	3						
6.	AED90306	Hermeneutika dan Semiotika Pendidikan Seni <i>Hermeneutics and Semiotics in Arts Education</i>		3					
			6	6	0	0	0	0	12
MKKK Peminatan									

7.	AED90307	Pembelajaran Seni <i>Teaching and Learning of Arts</i>		3					
8.	AED90308	Pengkajian Seni <i>Arts Studies</i>		3					
9.	AED90309	Penciptaan Seni <i>Arts Creation</i>		3					
Jumlah SKS Mata Kuliah Peminatan			0	3	0	0	0	0	3
Jumlah SKS Mata Kuliah Keahlian Keilmuan			0	0	0	0	0	0	15
F. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED90401	Proposal Disertasi <i>Proposal of Dissertation</i>		4					
11.	AED90402	Seminar Kemajuan Penelitian dan Publikasi <i>Research Progress's Seminar and Publication</i>			4				
12.	AED90403	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Research Findings Seminar and Publication</i>				4			
13.	AED90404	Kelayakan Disertasi <i>Feasibility of Dissertation</i>					4		
14.	AED90601	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP) <i>Dissertation Research Findings</i>						6	
15.	AED90602	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						6	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			0	4	4	4	4	12	30
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			16	13	4	4	4	12	53

Keterangan:

1)Pilih Salah Satu

- a) AED90307 Pembelajaran Seni
- b) AED90308 Pengkajian Seni
- c) AED90309 Penciptaan Seni

3) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED90603) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

f. Sebaran Mata Kuliah Kurikulum *by Research*

B. Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor									
10.	AED 90501	Proposal Disertasi <i>Dissertation Proposal</i>	5						
11.	AED90603	Seminar Kemajuan		6					

		Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Progress and Publication</i>							
12.	AED90604	Seminar Hasil Penelitian dan Publikasi <i>Seminar on Research Findings and Publication</i>			6				
13.	AED91001	Kelayakan Disertasi <i>Dissertation Feasibility</i>				10			
14.	PNS 91002	Hasil Penelitian Disertasi (UJIAN TERTUTUP} <i>Dissertation Research Findings</i>					10		
15.	PNS 91201	Promosi Disertasi (UJIAN TERBUKA) <i>Dissertation Defense</i>						12	
Jumlah SKS Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor			5	6	6	10	10	12	49
Jumlah SKS yang Wajib Diambil			5	6	6	10	10	12	53

Keterangan:

Keterangan:

- 1) Pilih Salah Satu
 - a) AED90307 Pembelajaran Seni
 - b) AED90308 Pengkajian Seni
 - c) AED90309 Penciptaan Seni
- 2) Mata kuliah Ujian Promosi Disertasi (AED91201) bisa di-RPL-kan (tidak diambil) jika bisa publikasi 2 artikel (salah satu artikel merupakan bagian dari disertasi) ke dalam jurnal internasional bereputasi.

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI – S3
---	---

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	S3 Pendidikan Seni
Mata Kuliah/Kode	:	Kajian Hermeneutik dan Semiotika Pen
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji tentang pemaknaan implementasi pendidikan seni dengan pendekatan Hermeneutika dan Semiotika. Adapun bahan kajian yang dikupas adalah Hermeneutika filsafat, dan Semiotika linguistic structural, tradisi Kajian Tafsir Hermeneutika, Hermeneutika Sosial Paul Ricoeur, Hermeneutika Fenomenologi Edmind Husserl, Analisis Proses Tafsir Gadamer, Struktur Ontologi menuju Fenomenologi Heidegger, Hermeneutika Sosial Dilthey, Hermeneutika Kritis Habermas, Hermeneutika Radikal Derrida, Semiotika Struktural Saussure, .Semiotika Mitos Barthes, Semiotika Pragmatis Pierce, Analisis Semiotika Pendidikan Seni Analisis Semiotika Media, Film, Seni Pertunjukan, . Presentasi Analisis Hermeneutika, dan . Presentasi Analisis Semiotika. Teori-teori tersebut digunakan untuk memaknai isu-isu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni baik dalam skala lokal, nasional, regional, dan internasional

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		1. Ilmuwan pendidikan seni yang menunjukkan ketakwaan, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta menegakkan hukum berdasarkan agama dan norma dalam praktik profesional, dan merevitalisasi konsep, teori, prinsip, hukum dan mengembangkan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan
2		Ilmuwan pendidikan seni yang mampu menguasai dan menerapkan teknologi secara filosofis dalam perspektif inter-/multi-/disipliner untuk masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang seni, budaya Nusantara, serta menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam membangun ekosistem pembelajaran, dan Pendidikan seni.
9		Ilmuwan yang mampu memimpin penelitian dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umum nasional maupun internasional berlandaskan budaya dan nilai-nilai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki tanggungjawab pada negara dan bangsa
10		Ilmuwan yang mampu menemukan solusi atas permasalahan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan kearifan lokal, menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1		Hermeneutika filsafat, dan Semiotika linguistic structural	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika filsafat, dan Semiotika linguistic structural	Mahasiswa mampu menerapkan
2		Tradisi Kajian Tafsir Hermeneutika	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Tradisi Kajian Tafsir Hermeneutika	
3		Hermeneutika Sosial Paul Ricoeur	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika Sosial Paul Ricoeur	
4		Hermeneutika Fenomenologi Edmind Husserl	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika Fenomenologi Edmind Husserl	
5		Analisis Proses Tafsir Gadamer	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Analisis Proses Tafsir Gadamer	
6		Struktur Ontologi menuju Fenomenologi Heidegger	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Struktur Ontologi menuju Fenomenologi Heidegger	
7		Hermeneutika Sosial Dilthey	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika Sosial Dilthey	
8		Hermeneutika Kritis Habermas	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika Kritis Habermas	
9		Hermeneutika Radikal Derrida	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Hermeneutika Radikal Derrida	
10		Semiotika Struktural Saussure	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Semiotika Struktural Saussure	
11		Semiotika Mitos Barthes	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Semiotika Mitos Barthes	

12		Semiotika Pragmatis Pierce	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Semiotika Pragmatis Pierce	
13		Analisis Semiotika Pendidikan Seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Analisis Semiotika Pendidikan Seni	
14		Analisis Semiotika Media, Film, Seni Pertunjukan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Analisis Semiotika Media, Film, Seni Pertunjukan	
15		Presentasi Analisis Hermeneutika	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Analisis Hermeneutika	
16		Presentasi Analisis Semiotika	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Analisis Semiotika	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	K
1.	Kognitif	50	Akumulasi bob
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bob
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team-Based Project	30	
TOTAL		100	

Referensi:

1. Palmer, Richard. (2022), Hermeneutika Teori Interpretasi. Yogyakarta: IRCiSoD
2. Hardiman, F.Budi. (2015). Seni Memahami. Yogyakarta: Penerbit P.T. Kanisius

3. Ricoeur, Paul (2006). Hermeneutika Ilmu Sosil. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset
- Benton, Ted, and Ian (2011) Philosophy of Social Scien London : Palgrave
- Pradoko, A.M. Susilo. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Beyond. Yogyakarta: Media Akademi
4. Farid, Muhammad, dan Moh. Adib. Ed. (2018). Fenomenologi dalam Penelitian Sosial. Jakarta: Prenada Media Grup
5. Hardiman, F.Budi. (2015). Seni Memahami. Yogyakarta: Penerbit P.T. Kanisius
6. Palmer, Richard. (2022), Hermeneutika Teori Interpretasi. Yogyakarta: IRCiSoD
- Pio, Frederik, Oivind Varkoy (2015). Philosophy of Music education Chalanged Heideggerian Inspirations. London: Springer
7. Hardiman, F.Budi. (2015). Seni Memahami. Yogyakarta: Penerbit P.T. Kanisius
- Benton, Ted, and Ian (2011) Philosophy of Social Scien London : Palgrave
8. Poespowrdojo, Soeryanto, dan Alexander Saeran (2016). Diskursus Teori-teori Kritis. Jakarta: P.T Kompas Media Nusantara
- Hardiman, F.Budi. (2015). Seni Memahami. Yogyakarta: Penerbit P.T. Kanisius
9. Al-Fayyad, Muhmammad. (2005). Derrida. Yogyakarta: LKiS
- Hardiman, F.Budi. (2015). Seni Memahami. Yogyakarta: Penerbit P.T. Kanisius
10. Hamel, Steven C. (2011) Semiotics Theory and Aplication. New York: Nova Sciens Publisher.
- Noth, Winfried (1990). Hand Book of Semiotics. Bloomington: Indiana University Prees.
- Pradoko, A,M. Susilo (2025). Semiotika Ilmu Tanda Perilaku Manusia. Yogyakarta: UNY Press
11. Barthes, Roland. (2007) Petualangan Semiologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Noth, Winfried (1990). Hand Book of Semiotics. Bloomington: Indiana University Prees.

Pradoko, A.M. Susilo (2025). Semiotika Ilmu Tanda Perilaku Manusia. Yogyakarta: UNY Press

Sunardi, ST. (2004). Semiotika Negativa. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

12, Pradoko, A.M. Susilo (2025). Semiotika Ilmu Tanda Perilaku Manusia. Yogyakarta: UNY Press

Jappy, Tony (2013). Introduction to Peircean Visual Semiotics. London: Bloomsbury

Hoed, Benny H (2014) Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya. Depok: Komunitas Bambu

13. Eisner, E. W. (2002). The arts and the creation of mind. Yale University Press.

Giroux, H. A. (1997). *Pedagogy and the politics of hope: Theory, culture, and schooling*. Boulder, CO: Westview Press.

Giroux, H. A. (1983). Theory and resistance in education: A pedagogy for the opposition. Bergin & Garvey.

14. Baudrillard, J. (1994). Simulacra and simulation (S. F. Glaser, Trans.). University of Michigan Press.

Noth, Winfried (1990). Hand Book of Semiotics. Bloomington: Indiana University Prees.

Sunardi, ST. (2004). Semiotika Negativa. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.

15. Penugasan Artikel Analisis Hermeneutika Pendidikan Seni

16. Penugasan Artikel Analisis Semiotika Pendidikan Seni.REFERENSI:

Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Dosen Pengampu,

PROGRAM STUDI.....

Nama Lengkap

KODE PRODI:.....

NIP:.....



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI – S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	Pendidikan Seni S3
Mata Kuliah/Kode	:	Filsafat Pendidikan Seni dan Paradigma / AED90301
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2025/2026
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Dr. A. M. Susilo Pradoko, M.Si.
Bahasa Pengantar	:	Indonesia

E. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas secara mendalam relasi antara filsafat, pendidikan, dan seni sebagai tiga bidang yang saling memperkaya dalam membentuk kesadaran, nilai, dan praksis pendidikan. Fokus kajian mencakup pemahaman historis dan konseptual terhadap pemikiran-pemikiran filosofis klasik dan kontemporer yang menjadi dasar perkembangan pendidikan seni. Seni tidak hanya dipandang sebagai ekspresi estetis, tetapi juga sebagai medan produksi makna serta ruang interaksi nilai-nilai yang membentuk identitas dan pemikiran kritis dalam dunia pendidikan. Mahasiswa diajak untuk mengkaji bagaimana seni hadir dalam sistem

pendidikan sebagai sarana refleksi, transformasi, dan pembebasan manusia. Dengan pendekatan filosofis yang interdisipliner, mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual dalam memahami seni sebagai bagian integral dari pembentukan pribadi dan peradaban melalui keilmuan pendidikan seni.

.....

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Analisis secara kritis berbagai aliran filsafat pendidikan dalam konteks seni.	Pendidik yang mampu memecahkan permasalahan dalam pendidikan seni dengan menciptakan karya solutif yang inovatif berdasarkan internalisasi prinsip pendidikan dan nilai-nilai karakter
2	Mengembangkan argumentasi filosofis tentang peran pendidikan seni dalam membentuk kesadaran estetika dan etika masyarakat	Peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin dalam bidang pendidikan seni yang kreatif, inovatif, inspiratif, orisinal, dan teruji serta mendapat pengakuan lokal, nasional, regional dan/atau internasional berbasis kebaruan, kemanfaatan, dan nilai-nilai karakter etika akademik.
3	Merumuskan model pendidikan seni berbasis filsafat eksistensialisme, konstruktivisme, rekonstruksionisme, Humanisme, dan Kritisisme.	Konsultan yang mampu mengembangkan kebijakan bidang pendidikan seni serta mampu menciptakan program inovatif bidang pendidikan seni dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin.
4	Menyusun artikel ilmiah berbasis kajian filsafat pendidikan seni	Konsultan yang mampu mengembangkan kebijakan bidang pendidikan seni serta mampu menciptakan program inovatif bidang pendidikan seni dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin.

G. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	1	Hakekat Filsafat, Pendidikan, Seni , Sintakmatik-Paradigmatik Filsafat Pendidikan seni	Diskusi interaktif	Pencernaan Pemikiran-pemikiran Filsafat Pendidikan dan Filsafat Seni	Mampu menjelaskan filsafat, filsafat pendidikan dan filsafat pendidikan seni	Esay Reflektif	150 menit	Noddings, N. (2015). <i>Philosophy of education</i> (4th ed.). Routledge.
2		Filsafat Seni Klasik: Plato, Aristoteles	Studi teks	Pencernaan Pemikiran Plato, Aristoteles	Mampu menjelaskan pemikiran Plato, Aristoteles	Diskusi Teks	150 menit	Plato. (2007). <i>The Republic</i> (D. Lee, Trans., 2nd ed.). Penguin Books. Aristotle. (2009). <i>Politics</i> (C. D. C. Reeve, Trans.). Hackett Publishing Company
3		Filsafat Estetika Modern: Kant, Hegel	Presentasi & kritik	Pembacaan Teks literature	Menjelaskan inti isis Estetika Kant, dan Hegel	Kedalaman Kajian Teks	150 menit	Kant, I. (2000). <i>Critique of the power of judgment</i> (P. Guyer, Ed. & Trans., E. Matthews, Trans.). Cambridge Hegel, G. W. F. (1975). <i>Aesthetics: Lectures on fine art</i> (T. M. Knox, Trans., Vols. 1–2). Oxford University Press.
4		Pragmatisme dan Pendidikan Seni: Dewey	Studi kasus	Konteks Isi Pembacaan karya Dewey	Inti Karya J Dewey	Diskusi Tanya Jawab	150 menit	Dewey, J. (1934). *Art as experience*. New York: Minton, Balch & Company.

5		Eksistensialisme dan Pendidikan Diri melalui Seni	Diskusi filosofis	Diskusi filosofis	Gagasan Eksistensialisme	Diskusi Tanya Jawab		Driyarkara. (2006). Karya Lengkap Esay-esay Filsafat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
6		Fenomenologi dan Hermeneutika dalam Seni	Presentasi mahasiswa	Presentasi mahasiswa	Gagasan inti Fenomenologi dan Hermeneutika Seni	Diskusi Tanya Jawab		Muhamad Farid, Moh Adib, (2028) Fenomenologi dalam Penelitian Sosial. Jakarta: Prenada Media Grup. Palmer, Richard E (2022). Hermeneutika Pemikiran Schleimarcher, Dilthey, Heidegger, Gadamer Yogyakarta: IRCiSoD
7		Filsafat Timur dalam Pendidikan Seni	Studi komparatif	Studi komparatif	Rambu-Rambu Filsafat Pendidikan Timur, Ki Hajar Dewantara	Diskusi Tanya Jawab		Suryajaya Martin (2016), Sejarah Estetika. Yogyakarta: Indie Book
8		Pendidikan Seni sebagai Pembebasan: Freire dan Beyond	Studi wacana	Studi wacana	Dasar-dasar pemikiran pendidikan yang mebebaskan	Diskusi Tanya Jawab		Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed* (M. B. Ramos, Trans.). New York: Herder and Herder.

9		Estetika dalam Kebudayaan Lokal dan Pendidikan	Studi lapangan atau analisis teks budaya	Studi lapangan atau analisis teks budaya	Menjelaskan Etika dalam kebudayaan lokal tertentu	Diskusi Tanya Jawab		Sumardjo, J. (2000). <i>*Estetika Paradoks*</i> . Bandung: Penerbit Kelir. Langer, S. K. (1953). <i>*Feeling and form: A theory of art developed from Philosophy in a new key*</i> . New York: Charles Scribner's Sons.
10		Pendidikan Seni dan Teknologi: Kajian Postmodern	Kajian kasus	Kajian kasus	Mampu menjelaskan pendidikan pada era Seni Postmodern dan Hiperrealitas	Diskusi Tanya Jawab		Greene, M. (1995). <i>Releasing the imagination: Essays on education, the arts, and social change</i> . Jossey-Bass.
11		Pedagogi Kritis dalam kajian Pendidikan Seni	Pembacaan Literatur Pedagogy Kritis	Kajian Literature	Point pemikiran inti Pedagogy Kritis	Diskusi Tanya Jawab		Giroux, H. A. (1988). <i>The politics of education: Culture, power, and liberation</i> . Bergin & Garvey. Pradoko, A.M. Susilo dan Sumaryadi. (2018) <i>Pedagogi Kritis bagi Dunia Pendidikan</i> , Yogyakarta: Charissa Publisher Giroux, H. A. (1997). <i>*Pedagogy and the politics of hope: Theory,</i>

								culture, and schooling*. Boulder, CO: Westview Press.
12		Isu Etika dan Estetika dalam Pendidikan Seni	Diskusi Akademik	Kajian Artikel Jurnal	Kriteria Etika dan Estetika Timur dan Barat	Diskusi Tanya Jawab		Dewey, J. (1934). *Art as experience*. New York: Minton, Balch & Company. Suryajaya Martin (2016), Sejarah Estetika. Yogyakarta: Indie Book Corner Graham, Gordon. (1997) Phylosophy Of The Arts New York: Routledge,
13 -14		Penulisan ilmiah berbasis filsafat pendidikan seni	Presentasi Artikel Ilmiah Mahasiswa	Penulisan Artikel Filsafat Pendidikan Seni	Produksi Arttikel Jurnal	Kriteria Rambu2 Artikel		Seluruh Daftartar Pustaka Filsafat Pend.Seni, dan Artikel Jurnal yang didapatkan

15 16		Penukisan Artikel Ilmiah Isu Kajian Filsafat Pendidikan Seni	Presentasi Artikel Ilmiah Mahasiswa	Penulisan Artikel Filsafat Pendidikan Seni	Produksi Artikel Jurnal	Kriteria Ra,mbu2 Artikel		Seluruh Daftartar Pustaka Filsafat Pend.Seni, dan Artikel Jurnal yang didapatkan
-------	--	--	-------------------------------------	--	-------------------------	--------------------------	--	--

H. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team-Based Project	30	
TOTAL		100	

REFERENSI:

- Aristotle. (2009). *Politics* (C. D. C. Reeve, Trans.). Hackett Publishing Company
- Dewey, J. (1934). *Art as experience* New York: Minton, Balch & Company
- Driyarkara. (2006). *Karya Lengkap Esay-esay Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed* (M. B. Ramos, Trans.). New York: Herder and Herder.
- Graham, Gordon. (1997) *Philosophy Of The Arts* New York: Routledge,
- Giroux, H. A. (1997). **Pedagogy and the politics of hope: Theory, culture, and schooling**. Boulder, CO: Westview Press.
- _____. (1988). *The politics of education: Culture, power, and liberation*. Bergin & Garvey.
- Greene, M. (1995). *Releasing the imagination: Essays on education, the arts, and social change*. Jossey-Bass.
- Hegel, G. W. F. (1975). *Aesthetics: Lectures on fine art* (T. M. Knox, Trans., Vols. 1–2). Oxford University Press.
- Kant, I. (2000). *Critique of the power of judgment* (P. Guyer, Ed. & Trans., E. Matthews, Trans.). Cambridge
- Langer, S. K. (1953). *Feeling and form: A theory of art developed from Philosophy in a new key*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Muhamad Farid, Moh Adib, (2028) *Fenomenologi dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Noddings, N. (2015). *Philosophy of education* (4th ed.). Routledge.
- Palmer, Richard E (2022). *Hermeneutika Pemikiran Schleimarcher, Dilthey, Heidegger, Gadamer* . Yogyakarta: IRCiSoD
- Plato. (2007). *The Republic* (D. Lee, Trans., 2nd ed.). Penguin Books
- Pradoko, A.M. Susilo dan Sumaryadi. (2018) *Pedagogi Kritis bagi Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Charissa Publisher
- Sumardjo, J. (2000). *Eстетika Paradoks*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Suryajaya Martin (2016), *Sejarah Estetika*. Yogyakarta: Indie Book

Yogyakarta, 24 April 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

Dosen Pengampu,



Nama Lengkap
Dr. A. M. Susilo Pradoko, M.Si.
NIP. 19570901 1986091001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
SENI.
KODE PRODI:.....



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI – S3

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENDIDIKAN SENI - S3
Mata Kuliah/Kode	:	Penciptaan Seni/ AED90309
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2025
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	1. Prof. Dr. Kuswarsantyo M.Hum. 2. Prof. Dr. Drs. I Ketut Sunarya M.Sn. 3. Dr. Dra. Heni Kusumawati M.Pd.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

F. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini untuk Pengkajian dan analisis karya seni dari berbagai tinjauan atau pendekatan yang disesuaikan dengan tema karya secara tekstual maupun kontekstual

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1	Menciptakan liminasi penciptaan pembelajaran penciptaan seni	2.1 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan dan teknologi secara filosofis dalam perspektif inter-/multi-/trans-disipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni berbasis budaya nusantara.
		1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
		1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		1.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		1.6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian

		terhadap masyarakat dan lingkungan
		1.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
		1.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		3.1 Mampu menemukan, mengembangkan, dan mengomunikasikan teori, konsepsi, gagasan ilmiah baru dalam bidang pendidikan seni, yang orisinal, dan teruji serta memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora , dengan menghasilkan penelitian ilmiah, berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
		3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi pendidikan seni, teknologi atau keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya pada media massa atau langsung pada masyarakat.
		4.4 Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahliannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai pendidikan seni nusantara.
		4.6 Mempublikasikan gagasan dan hasil penelitian secara lisan maupun tertulis, baik pada tataran nasional maupun global, bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat
		4.10 Mampu menghasilkan karya kreatif dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.
		4.12 Mampu memberikan jasa keahlian atau konsultasi pengelolaan pendidikan seni nusantara pada taraf nasional maupun internasional.
2	Menemukan isu-isu terbaru pembelajaran dalam penciptaan seni	2.1 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan dan teknologi secara filosofi dalam perpektif inter-/multi-/trans-disipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni berbasis budaya nusantara.
		2.3 Ilmuwan pendidikan seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan secara filosofi dalam perspektif inter-/multi-/transdisipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pembelajaran seni berbasis budaya nusantara.
		2.5 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu mengembangkan konsep, dan teori pendidikan dan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan implementasinya untuk mengembangkan karakter bangsa.
		1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		1.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
		1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		1.6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		1.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
		1.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Kewirausahaan

		3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi pendidikan seni, teknologi atau keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya pada media massa atau langsung pada masyarakat.
		3.6 Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi dalam bidang pendidikan seni yang berada di bawah tanggung jawabnya.
		3.8 Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.
		4.4 Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahliannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai pendidikan seni nusantara.
		4.5 Menemukan solusi atas permasalahan pendidikan seni melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner berlandaskan kearifan budaya dan seni nusantara.
		4.6 Mempublikasikan gagasan dan hasil penelitian secara lisan maupun tertulis, baik pada tataran nasional maupun global, bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat
		4.12 Mampu memberikan jasa keahlian atau konsultasi pengelolaan pendidikan seni nusantara pada taraf nasional maupun internasional.
		4.13 Mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan profesi pendidikan seni baik lokal, nasional, maupun internasional.
3	Mahasiswa mampu mengekspresikan ide- ide baru, teknik baru dan bentuk-bentuk atau ekspresi baru yang dapat meningkatkan keunikan orisinal karya seni.	2.1 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan dan teknologi secara filosofi dalam perpektif inter-/multi-/trans-disipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan dan pembelajaran seni berbasis budaya nusantara.
		2.3 Ilmuwan pendidikan seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan secara filosofi dalam perpektif inter-/multi-/transdisipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang pembelajaran seni berbasis budaya nusantara.
		2.4 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu menggali dan merevitalisasi konsep, teori, prinsip, hukum dan paradigma pendidikan seni nusantara dan mengembangkan pendidikan

		dan pembelajaran berdasarkan best practice pendidikan nusantara.
		2.5 Ilmuwan pendidikan dan pembelajaran seni yang mampu mengembangkan konsep, dan teori pendidikan dan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan implementasinya untuk mengembangkan karakter bangsa.
		1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
		1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
		1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
		1.4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
		1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
		1.6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
		1.9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
		1.10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		3.1 Mampu menemukan, mengembangkan, dan mengomunikasikan teori, konsepsi, gagasan ilmiah baru dalam bidang pendidikan seni, yang orisinal, dan teruji serta memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, dengan menghasilkan penelitian ilmiah, berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
		3.2 Mampu mengimplementasi penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang pendidikan seni, teknologi seni, dan inovasi seni yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
		3.5 Mampu menyusun argumen dan solusi pendidikan seni, teknologi atau keilmuan berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengomunikasikannya pada media massa atau langsung pada masyarakat.
		3.6 Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi dalam bidang pendidikan seni yang berada di bawah tanggung jawabnya.
		3.8 Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.
		4.4 Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahliannya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat berlandaskan nilai-nilai pendidikan seni nusantara.
		4.10 Mampu menghasilkan karya kreatif dalam bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.
		4.12 Mampu memberikan jasa keahlian atau konsultasi pengelolaan pendidikan seni nusantara pada taraf nasional maupun internasional.

		4.13 Mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan profesi pendidikan seni baik lokal, nasional, maupun internasional.
--	--	---

H. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1, 2	Dasar pengkajian karya seni	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Mengenal cara kerja untuk mengamati karya seni	Wawasan penciptaan karya seni	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
2	2	Teori Kreatifitas dalam karya seni	1. Diskusi 2. Tugas/Kerja Mandiri	Metode analisis Karya Seni	memahami konsep karya seni	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
3	1	Penerapan tema karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Teori karya seni yang relevan dengan tema sosial	terwujudnya karya	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
4	2, 3	Kreativitas manusia dalam karya seni	1. Diskusi 2. Kerja Lapangan	mengenal jenis jenis karya seni multi disiplin	keragaman bentuk katua seni	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
5	3	Estetika tradisi dan modern	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mengenal estetika dalam berbagai dimensi	berdas ar data kualita tif	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
6	2	Kreativitas manusia dalam karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mengkaji karya karya seni nusantara	pendekatan etnokoreologi	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
7	2, 3	Pengembangan kreativitas berdasarkan tema	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	mengamati karya dan membandingkan perbedaannya	Ketepatan analisis	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	1, 2
8	3	Mengenal ekspresi karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mengapresiasi berbagai karya seni	aspek estetika	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	
9	2, 3	Mengenal ekspresi karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi	mengenal perbedaan karya seni	estetika karya seni	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	2, 3
10	2, 3	Ide gagasan karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Memahami pengetahuan penciptaan karya seni	Mengkritisi karya seni	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	

11	1, 3	Metode analisis karya seni	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Evaluasi kemampuan berkarya seni	Kuantitatif	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	1, 2
12	1, 3	Seni dan ide gagasan rasional manusia	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Ideasional dan gagasan kreatif	Kontekstualitas	1. Tugas 2. Presentasi	3 x 50 menit	1, 2

I. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team-Based Project	30	
TOTAL		100	

J. REFERENSI:

1. Djelantik, A.A.M. (1999). ESTETIKA Sebuah Pengantar. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
2. Insani and Pratiwinindya. (2019). The Philosophical Meaning of Batik Motif Sawunggaling. [Paper presentation]. Conference on the Environmental Conservation through Language, Arts, Culture and Education, Semarang, Central Java.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

[disahkan secara digital pada sistem



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI

Yogyakarta, 22 April 2025
Dosen Pengampu,

[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Prof. Dr. Drs. I Ketut Sunarya M.Sn.

3. Barker, Chris. 2004. The Sage Dictionary of Cultural Studies. London Thousand Oaks New Delhi: Sage Publica

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi : S3 Pendidikan Seni
Nama Mata Kuliah : Pengkajian Seni
Semester : 1
Kode Mata Kuliah : AED90308
Jumlah SKS : 2
Mata Kuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Iswahyudi, Dr. A. M. Susilo Pradoko, M.Si., Dr.Enis Niken Herawati, M.Hum.

Deskripsi Mata Kuliah : Dalam mata kuliah ini , mahasiswa mampu menguasai dan mengkritisi teori-teori seni secara mendalam, serta mampu mengaplikasikannya dalam konteks kritik seni, mengkurasi seni, dan



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

penelitian. Teori-teori filsafat sosial, antropologi , sejarah menjadi kontribusi orisinal dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengkajian seni, baik melalui penelitian baru, metodologi, atau teori. Mata kuliah pengkajian seni memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam penelitian, publikasi, dan praktik analisis seni secara profesional yang berdampak luas.

Capaian Pembelajaran:

- Aspek Pengetahuan:** Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah kajian budaya serta landasan pemikiran paradigma teori-teori para tokoh pengkajian seni secara *Versteken* pemikiran para tokoh untuk kemudian dapat ditangkap dan dapat digunakan sebagai landasan paradigm penulisan artikel seni, penelitian social-humaniora seni berbasis budaya nusantara.
- Aspek Sikap** : Mampu menanggapi persoalan-persoalan fenomena budaya yang dihadapkan untuk dapat memilih dan memilah landasan teori apa yang tepat guna menghadapi persoalan yang timbul dalam berbagai aspek fenomena kajian seni dalam masyarakat.
- Aspek Psikomotor** : Mahasiswa mampu memilih landasan pemikiran para tokoh filosofi seni, sosiologi, antropologi, analisis budaya untuk diterapkan dalam penulisan ilmiah: membuat artikel, studi lapangan, maupun penelitian sesuai dengan bidang k keilmuan yang dipilih.

1	2	3	4	5	6
PERTEMUAN KE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	BENTUK/MODEL PEMBELAJARAN	TEKNIK PENILAIAN	REFERENSI

			ARAN		
I	Mampu menjelaskan konsep pengkajian seni, tujuan, dan metode analisis.	Pengenalan Pengkajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Pengamatan Otentik	An Introduction to Cultural Studies, hlm. 3 – 11; Chris Barker; <i>Cultural Studies Theory & Practice</i> : London: Sage Publications The British tradition: a Short history, hal. 41 -68 London: Routledge
II	Mampu menjelaskan paradigm tokoh Evolusi filosofi Seni	Sejarah dan Perkembangan Teori Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
III	Mampu menjelaskan metode sejarah guna analisis seni	Heuristik dalam analisis Kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
IV	Mampu mencerna teori ikonografi serta menggunakan dalam kajian penelitian seni	Ikonografi dalam kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	Pradoko, 2021. Arkeologi Musik. Yogyakarta: UNY Press
V	Mampu mendalami gagasan semiotika mitos Roland Barthes guna pisau analisis penelitian seni	Semiotika Roland Barthes dalam pengkajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	Pradoko, 2019 Metode Kualitatif Beyond. Yogyakarta: Media Akademi.
VI	Mampu mendalami gagasan semiotika C.S. Peirce guna pisau	Semiotika Pierce dalam pengkajian seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	Pradoko, 2024. Teori Kebudayaan Material. Yogyakarta: UNY Press.

	analisis penelitian seni				
VII	Mampu menjelaskan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam menganalisis fenomena seni.	Filosofis Nusantara, Ki Hadjar Dewantara dalam Kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
VIII	Mampu menjelaskan paradigma teori Michel Foucault guna kajian dan penelitian seni	Analisis Wacana Genealogi Foucault dalam Kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	“ Michel Foucault” <i>Estetika Sastra dan Budaya</i> . Nyoman Kutha Ratna. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007: 122 – 125 “Foucault: <i>Discourse, practice and Power</i> ”. <i>Cultural Studies Theory and Practice</i> , Chris Barker; London: SAGE Publication, 2008: 90 – 93 Edward W.Said, <i>Speaking Truth to Power, Representation of The intellectual</i> . London: Vintage. Pradoko, <i>Penelitian Kualitatif Beyond</i> . Yogyakarta: Academia
IX	Mampu menjelaskan paradigma teori Pierre Bourdieu guna kajian dan penelitian seni	Analisis Habitus, Pierre Bourdieu dalam Kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
X	Mampu menangkap paradigma teori Talcot	Fungsionalisme Struktural dalam	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	

	Parson guna penelitian dan pengkajian seni	pengkajian seni	Bacaan		
XI	Mampu melakukan studi lapangan guna menganalisis secara in depth fenomena seni dalam masyarakat.	Etnografi guna pengkajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
XII	Mahasiswa mampu memberikan penjelasan paradigm estetika timur dan Barat dalam kajian seni.	Sejarah Estetika Timur dan barat dalam kajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	
XIII	Mampu mendalami pemikiran teori Boudrilard (Hiperrealitas), Derrida (Deonstruksi) dalam penelitian dan pengkajian seni.	Filsafat Post Modern , Kontemporer dalam Pengkajian Seni	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	“Post Modernism” <i>British Cultural Studies</i> ; Graeme Turner, 2003: 189 – 195. Postmodernisme Kevin O’Donnell; Yogyakarta: Kanisius, 2009. .
XIV	Mahasiswa mampu membuat analisis kritis, <i>in depth</i> menggunakan pisau analisis paradigm pengkajian seni guna	Terapan Teori – teori Pengkajian Seni guna mengkurasi bidang seni.	Ceramah, diskusi hasil penugasan Review Bacaan	Penilaian Otentik Presentasi Tugas Review	

	menganalisis fenomena seni budaya nusantara.				
XV	Mahasiswa mampu membuat analisis kritis, <i>in depth</i> menggunakan pisau analisis paradigma pengkajian seni guna menganalisis fenomena seni budaya nusantara.	Terapan Teori – teori Pengkajian Seni guna analisis penulisan artikel berbasis Budaya Nusantara ,	Penugasan Lapangan dan artikel Fenomena Budaya	Penilaian Otentik Presentasi Tugas dan Makalah	
XVI	Mahasiswa mampu membuat analisis kritis, <i>in depth</i> menggunakan pisau analisis paradigma pengkajian seni guna menganalisis fenomena seni budaya nusantara.	Terapan Teori – teori Pengkajian Seni guna Penelitian Seni berbasis Budaya Nusantara ,	Penugasan Lapangan dan artikel Fenomena Budaya	Penilaian Otentik Presentasi Tugas dan Makalah	“Doing Cultural Studies” <i>British Cultural Studies</i> Graeme Tuner, London: Routledge, 2003: 225 – 231. Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah, Edi Sedyawati. Jakarta: RajaGrafindo. Danerek, Stefan. 2020. “Palu’e Ikat: Nomenclature and Iconography”. <i>Archipel 100</i> . Paris: Association Archipel

Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkomp} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

Referensi:

Ang, Ien . 1993 .“Dallas and The Ideology of Mass Culture” Simon During (Ed.); *Cultural Studies Reader*. New York: Routledge. hlm. 403-420
 Barker, Chris . 2008 *Cultural Studies Theory & Practice*: London: Sage Publications

Danerek. Stefan and Magnus Danerek. 2021 “Palu’e Ikat: Nomenclature and Iconography”. *Archipel Journal* (100). Paris: Association Archipel

Foucault, Michel . 1974 *The Archaeology of Knowledge* . London: Tavistock Publication.

Hall, Stuart. 1994. “The Question of Cultural Identity” *The Polity Reader in Cultural Theory* , Cambridge: Polity Press, 1994: 119 – 125.

Hall, Stuart , Dorothy Hobson. 2004. “Encoding/Decoding “. *Culture, Media, language*. London: Routledge. Hlm. 117 – 127

Johnson, Richard, Deborah Chambers, Parvati and Estella Tincknell. 2004. “Cultural Studies and Studies of Culture: disciplines and dialogues”.
The Practice of Cultural Studies. Hal.19 – 24. London: Sage Publication.

O’Donnel, Kevin. 2009. *Postmodernisme* Yogyakarta: Kanisius

O’Farrel, Clare. 2005. “The Unconscious of History and Culture”. *Michel Foucault*. Hal 61 -73. London: Sage Publication

Pradoko, AM Susilo 2018. Penelitian Kualitatif Beyond. Yogyakarta: Media Akademi.

_____. 2021 Arkeologi Musik Metode Penelitian Semiotika , Etnografi Musik. Yogyakarta: UNY Press

_____. 2024. Teori Kebudayaan Material Yogyakarta: UNY Press.

Said, Edward.W. 2010. *Orientalisme: Menggugat Hegemoni Barat dan Mendudukan Timur sebagai Subyek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____. 1994. “Speaking Truth to Power”. *Representation of the Intellectual*. Hal. 63 – 75. London: Vintage.

Sedyawati, Edi. 2006. Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Silverstone, Roger. 1994. “Television and Consumption”. *Television and Everyday Life*. London: Routledge.

Spivak, Gayatri Chakravorty and Sneja Gunew. 1993. “Question of Multiculturalism”. The Cultural Studies Reader.Hal 193 – 202. London: Routledge.

Kleden, Ninuk. 2010. “ Membaca Politik Identitas Melalui Seni Pertunjukan”. *Semiotika Budaya*. Hal. 202 – 213. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya FIB UI.

Kutha Ratna, Nyoman. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Thwaites, Tony, Lloyd Davis, Warwick Mules. 1995 “Ideology”. *Tools for Cultural Studies: An Introduction*.Melbourne: Macmillan. Hal.155-171.

_____. 2011. *Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotik* .Yogyakarta: Jalasutra.

Tuner, Graeme. 2003 *.British Cultural Studie*. London: Routledge.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Program Studi	: Pendidikan Seni
Nama Mata Kuliah	: Metodologi Penelitian Pendidikan Seni
Kode MK	: AED90303
Jumlah SKS	: 3
Semester	: 1
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Dosen Pengampu	: Prof. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini berisi kajian-kajian terkait dengan isu-isu, paradigma, pendekatan, jenis, evaluasi terhadap desain dan Teknik pengumpulan dan analisis data, etika, dan penyusunan Proposal Disertasi dalam bidang Pendidikan seni. Isu yang dibahas meliputi isu-isu berbagai permasalahan penelitian Pendidikan seni. Paradigma penelitian yang dikaji mencakup Positivistic, Post Positivistik, Rasionalisme, Fenomenologi, Hermeneutik, Heuristik, Realisme, Problem solvinh, Realisme, dan Pragmatisme. Matakuliah ini juga mengkaji perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang dikaji antara lain penelitian dasar dan terapan, penelitian evaluasi, R & D, survey, eksperimen, naturalistic, kajian budaya, Participatory Action Research dan Arts Based Research. Mengevaluasi berbagai jenis desain penelitian mencakup penelitian historis, deskriptif, korelasional, survey, eksperimen, ekspost facto, Actional, Resaocr dan R &D. Mengevaluasi Teknik analisis data baik dalam pendekatan kuantitatif terutama analisis multivariat, dan pendekatan kualitatif seperti Hermeneutika, Heuristik, Fenomoneologi, Semiotika, Fungsionalisme dan Strukturalisme

Capaian Pembelajaran (Kompetensi Mata Kuliah) :

1. Sikap: menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dengan menjunjung tinggi etika akademik.
2. Pengetahuan: Ilmuwan pendidikan seni yang mampu menguasai dan mengembangkan konsep keilmuan secara filosofi dalam perpektif inter/multi-/transdisipliner untuk memecahkan berbagai masalah baik teoritis maupun praktis dalam bidang penelitian seni berbasis budaya nusantara.
3. Keterampilan: Mampu melakukan penelitian interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, dalam bidang pendidikan seni dengan berbagai metode dan teknik analisis penelitian baik kualitatif, kuantitatif, dan mix method.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Setelah mengikuti matakuliah ini diharapkan mahasiswa dapat 1) Menemukan issue-isue penelitian dalam pendidikan seni ; 2) Mengkaji berbagai paradigma penelitian pendidikan seni; 3) Mengkaji pendekatan penelitian pendidikan seni; 4) Menganalisis berbagai jenis penelitian pendidikan seni; 5) Mengevaluasi berbagai jenis desain penelitian pendidikan seni; 6) Mengevaluasi teknik-teknik pengumpulan dan analisis data penelitian pendidikan seni; 7) Menerapkan etika penelitian pendidikan seni; dan 2) Menyusun proposal disertasi penelitian pendidikan seni

1	2	3	4	5	6
Sesi Ke-	Sub Capaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Teknik Penilaian	Referensi
1	2.1.1 Menganalisis perkembangan dan isu-isu kontemporer tentang pendidikan seni di dunia internasional	Perkembangan d pendidikan seni di dunia internasional	Ceramah, tanya jawab, diskusi	Kuis	1, 9, 13
2		Isu-isu kontemporer tentang pendidikan seni di dunia internasional	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok	Tugas mereview artikel/ buku	1, 9, 13
3	2.1.2 Menganalisis perkembangan dan isu-isu kontemporer tentang pendidikan seni di Indonesia	Perkembangan pendidikan seni di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab, diskusi kelompok,	Tugas mereview buku/artikel	
4		Isu-isu kontemporer tentang pendidikan seni di Indonesia	Ceramah, tanya-jawab, diskusi kelompok,	Tugas mereview buku/artikel	
5	2.2.1 Menganalisis penerapan berbagai paradigma pendidikan seni di mancanegara	Analisis penerapan berbagai paradigma pendidikan seni di berbagai negara.	Ceramah, Tanya-jawab, diskusi kelompok,	Tugas mereview buku/artikel	3, 4, 6, 7, 10, 11, 12,
6	2.2.2 Menganalisis penerapan paradigma pendidikan seni di Indonesia	Analisis penerapan paradigma pendidikan seni di Indonesia.	Ceramah, Tanya-jawab, diskusi kelompok,	Tugas mereview buku/artikel	5
7- 8	3.1.1 Menganalisis praktik pembelajaran pengetahuan seni di Indonesia secara inter-/antar-/trans-disipliner	Tinjauan praktik pembelajaran pengetahuan seni di Indonesia	Ceramah dan diskusi kelompok,	Tugas mereview buku/artikel	5

9 - 10	3.1.2 Menganalisis praktik pembelajaran keterampilan seni di Indonesia secara inter-/antar-/trans-disipliner	Tinjauan praktik pembelajaran keterampilan seni di Indonesia secara inter-/antar-/trans-disipliner	Ceramah dan diskusi kelompok	Tugas mereview buku/artikel	5
11 - 12	3.1.3 Menganalisis praktik pembelajaran seni terpadu di Indonesia secara inter-/antar-/trans-disipliner	Tinjauan praktik pembelajaran seni terpadu di Indonesia secara inter-/antar-/trans-disipliner	Ceramah dan diskusi kelompok	Tugas mereview buku/artikel	5
13 -14	3.2.1 Mengevaluasi penerapan kurikulum pendidikan seni secara komprehensif, serta memberikan rekomendasi yang akurat berdasarkan nilai-nilai budaya nusantara dalam wawasan nasional dan global	Evaluasi penerapan kurikulum pendidikan seni secara komprehensif, dengan memberikan rekomendasi yang akurat berdasarkan nilai-nilai budaya nusantara dalam wawasan nasional dan global	Ceramah dan diskusi kelompok	Tugas Kelompok	
15	3.2.2 Mengevaluasi penerapan strategi pembelajaran seni secara komprehensif, serta memberikan rekomendasi yang akurat berdasarkan nilai-nilai budaya nusantara dalam wawasan nasional dan global	Evaluasi penerapan strategi pembelajaran seni secara komprehensif, serta memberikan rekomendasi yang akurat berdasarkan nilai-nilai budaya nusantara dalam wawasan nasional dan global	Ceramah dan diskusi kelompok	Tugas Kelompok	
16	Mengembangkan program pembelajaran seni nusantara sesuai dengan paradigma, pendekatan, dan metode pendidikan seni dan bidang keahliannya (seni rupa/seni musi/seni tari/seni teater).	Pengembangan program pembelajaran seni nusantara sesuai dengan paradigma, pendekatan, dan metode pendidikan seni dan bidang keahliannya (seni rupa/seni musi/seni tari/seni teater).	Ceramah, diskusi kelompok, praktek	Tugas individual	

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkomp} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkompetensi tersebut.

Referensi:

1. Kerlinger, F. N. (1966). *Foundations of behavioral research*.
2. Holmes, B. (2018). *Comparative education: Some considerations of method*. Routledge.
3. Muhadjir, N. (2016). Metodologi Penelitian: Paradigma positivisme objektif fenomenologi interpretif logika bahasa Platonis, Chomskyist, Hegelian & hermeneutika paradigma studi Islam recursion-, set-theory & structural equation modeling dan mixed.
4. Hartas, D. (Ed.). (2015). *Educational research and inquiry: Qualitative and quantitative approaches*. Bloomsbury Publishing.
5. Muhadjir, N. (1996). Metodologi penelitian kualitatif.
6. Creswell, J. W. (1999). Mixed-method research: Introduction and application. In *Handbook of educational policy* (pp. 455-472). Academic press.
7. Blalock Jr, H. M. (2018). *Causal inferences in nonexperimental research*. UNC Press Books.
8. Spradley, J. P. (2016). *The ethnographic interview*. Waveland Press.
9. Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Waveland Press.
10. Wickens, T. D., & Keppel, G. (2004). *Design and analysis: A researcher's handbook*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice-Hall.
11. Kirk, R. E. (2012). *Experimental design: Procedures for the behavioral sciences*. Sage Publications.
12. Barone, T., & Eisner, E. W. (2011). *Arts based research*. Sage.
13. Scheaffer, R. L., Mendenhall III, W., Ott, R. L., & Gerow, K. G. (2011). *Elementary survey sampling*. Cengage Learning.
14. Pallant, J. (2020). *SPSS survival manual: A step by step guide to data analysis using IBM SPSS*. McGraw-hill education (UK).
15. Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource*. John Wiley & Sons.
16. Panduan Tesis dan Disertasi

Yogyakarta, 21 September 2023

Dosen Pengampu matakuliah Mata Kuliah

Mengetahui,
Ketua Prodi

